

ADOPTI 4

 Saudara Neville, dan selamat siang, malam, lebih tepatnya, kepada teman-teman kami yang terkasih, kami senang bisa kembali ke sini di gereja malam ini. Agak hangat, dan karena itu kami akan mencoba untuk bergegas secepat mungkin, langsung masuk ke dalam Pesan.

Pertama, ada beberapa pengumuman yang harus kami sampaikan, dan satu—permohonan doa khusus. Saya menyimpan surat-surat Anda di belakang sana, yang diberikan, dan untuk saudara yang merasa ia ada tumor di otak. Dan ada satu lagi di Louisville; dan satu saudara pendeta lain, ayahnya kena serangan jantung; dan ada banyak, banyak orang yang sakit di dunia hari ini. Banyak yang menelepon dan kami berdoa bagi mereka dengan segenap hati kami, agar Allah menolong kita.

Biasanya sekitar sembilan puluh lima persen dari pelayanan saya selalu adalah itu, berdoa untuk orang yang sakit, Anda tahu, tetapi saya—saya mendapat—seperti mendapat sedikit pandangan bahwa... Saya masih berdoa bagi orang yang sakit, nah, ingatlah itu. Itu berjalan terus dengan ini. Tetapi, oh, jika kita bisa menempatkan—gereja di posisinya, dan, dan tertib sehingga kita bisa bekerja, Anda lihat. Harus teratur, ya, menyipkan semuanya.

Sesuatu yang lain baru saja menyentuh hati saya, beberapa saat yang lalu. Yaitu ketika seorang veteran tua yang kecil, salah satu tangannya hampir putus, kakinya hampir putus. Sekarang ia tidak ada di sini untuk mendengarkan saya. Tetapi seorang sobat yang seperti pangeran sejati, yang bernama Roy Roberson, dan salah seorang pengurus kita di sini di gereja, dan seorang pria Kristen yang baik. Ia melangkah ke sana, dan berkata, “Saudara Branham, jangan lupa Presiden.” Dikatakan, “Itu membuat saya merasa sangat sedih ketika ia melangkah,” melihat di televisi, “ia sedang turun dari pesawat, air mata mengalir di pipinya, dan mulutnya miring.” Anda tahu, ia ada di sana bersama Roy dan mereka, dalam—pertempuran itu.

Tidak peduli jika Anda berbeda dengan dia dalam hal politik, ia masih Presiden kita. Ya, Pak. Bagi saya, saya—saya bukan Demokrat atau Republik. Saya orang Kristen. Tetapi saya—saya beri tahu Anda, saya tentu saja sangat mengagumi—Presiden Dwight Eisenhower. Pak, ia benar-benar seorang yang hebat, menurut cara—berpikir saya. Jika ia mencalonkan diri lagi, dan saya memilih, saya akan memilih dia lagi. Itu benar. Saya tidak peduli apakah ia—apakah ia berumur seratus tahun,

saya akan tetap memilih dia, karena saya menyukai dia. Dan marilah kita mengingat dia dalam doa kita malam ini.

J. T., saya tentu saja menghargai pertemuan yang baik itu, Anda semua, yang Anda dan Saudara Willard adakan minggu ini. Seandainya saya berjalan masuk, Anda semua akan berkata, “Baiklah, sekarang Saudara Branham, Anda tahu, *ini-dan-itu*.” Tetapi lebih baik saya berdiri saja di luar dan mendengarkan Anda, tidakkah Anda lihat? Baiklah. Maka, sangat baik.

Saya mendapat beberapa tawaran untuk beberapa gereja, jika Anda semua mau, jika Anda siap untuk pergi dan menjadi gembala sekarang, jika Anda telah mendapat pelatihan Anda. Dan, yang mana, saya percaya Anda miliki, dan semuanya sudah beres. Saya mendapat satu di Oregon, beberapa di Washington, California, dan Arizona, berbagai tempat. Dan jika Anda mau mengambil sebuah gereja atau apa pun, wah, di sini adalah tempat yang baik untuk memulai, di sini. Dan ada jiwa-jiwa yang menangis di mana-mana, bahkan sampai ke pemukiman orang Indian dan ke mana pun Anda mau pergi. Beri tahu saja kepada kami, karena saya percaya bahwa sekarang Anda sudah berlabuh. Itu benar. Saya benar-benar senang melihat mereka melakukan itu.

Ada Saudara Ruddell di sana di jalan itu. Akan pergi ke sana untuk mengadakan pertemuan baginya, dalam beberapa hari. Saudara Ruddell, akan mengadakan kebangunan rohani. Dan saya—saya ingat saya biasa mendorong sobat kecil itu ke mana-mana, berusaha membuat dia keluar dengan tali kekang dan berkhotbah. Ia sangat pemalu. Ia berkata, “Saya tidak bisa bicara.” Anda harus mendengarkan dia. Amin. Paham? Anda tidak tahu apa yang dapat Anda lakukan, sampai Anda membiarkan Roh Kudus menguasai Anda. Itu benar.

Dan Saudara Graham Snelling di Utica, dan Saudara Junior Jackson di sana. Kita—kita menganggap mereka semua adalah gereja-gereja saudara kecil kita, tepat bersama kita. Kita semua bersama. Kita tidak berselisih tentang doktrin kita, atau harapan dan tujuan kita, doktrin kita, adalah satu. Kita berdiri bersama, semuanya bersama-sama. Kita hanyalah satu gereja. Dan kami pasti ingin agar mereka tersebar di mana-mana; kami punya beberapa di Afrika, beberapa di India, dan di mana-mana, di seluruh negeri. Di sanalah kita mau mereka berada, menyebarkan Kabar itu.

Dan saya melihat orang-orang muda ini datang, seperti Saudara J. T. Parnell di sini, dan—dan Saudara Willard dan mereka, mereka akan datang, orang-orang muda, ketika saya semakin tua. Jika ada hari esok, mereka akan menjadi orang-orang hari esok. Saya tidak mau Pesan ini mati. Ini tidak bisa. Ini harus hidup terus. Dan saya tidak percaya kita punya waktu terlalu lama untuk membawa Ini.

Bayi kecil yang mereka katakan akan mati, saya melihat Anda menggendong dia di gereja sepanjang hari ini, Saudari. Itu baik sekali. Kami bersyukur kepada Tuhan untuk itu, bahwa Tuhan itu pengasih, penuh belas kasihan. Tetaplah percaya apa yang telah diberitahukan kepada Anda di sini, lihat, ia akan baik-baik saja.

Nah, apakah Anda menikmati pengajaran? Anda suka pengajaran? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, saya—saya—menurut saya itu benar-benar baik bagi kita. Itu memberi kita sedikit istirahat dari berdoa untuk orang sakit, dan penglihatan, dan kesembuhan Ilahi. Tentu saja, nah, malam ini kita... Setelah kebaktian, kita akan berdoa lagi bagi orang yang sakit, malam ini. Kami selalu mau melakukan itu, membaptis siapa saja kapan saja.

Berapa orang yang ingat ketika saya dahulu berjalan memeriksa kabel listrik? Nah, saya telah berjalan sepanjang kabel listrik, berkali-kali, harus berjalan lima puluh kilometer sehari melewati padang belantara. Saya harus berjalan empat ratus lima puluh kilometer. Saya berjalan lewat sana, dengan baju di tangan saya, dan, oh, sangat lelah, berjalan melewati hutan-hutan itu, dan semak-semak hijau yang berduri. Bertemu seorang petani tua dan duduk di bawah pohon dan berbicara dengan dia tentang dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus. Ia berkata, “Nah, saya selalu ingin dibaptis.”

Saya katakan, “Ini tidak terlalu jauh dari sungai.” Dan ia akan berkata...

Dan saya telah membawa banyak dari mereka ke sana dan membaptis mereka dalam Nama Yesus. Berjalan sepanjang kabel itu, sekuat-kuatnya saya. Itu benar. Sering kali dalam baju kerja saya yang tua, membaptis seseorang, setelah turun dari tiang listrik. Duduk di atas sana sambil bekerja di atas tiang; saya adalah tukang listrik, juga, bekerja di atas tiang, dengan seorang pria, berbicara kepadanya tentang Tuhan. Ia berkata, “Wah, Billy, suatu hari saya akan datang ke gerejamu dan dibaptis.”

² Saya berkata, “Kenapa engkau mau menunggu sampai saat itu? Kita berada tepat di tepi sungai, ada banyak air di sana.” Tangkaplah mereka sekarang juga. Itu benar. Itulah waktunya. Filipus berkata...

³ Sida-sida itu berkata kepada Filipus, “Di sini ada air, apa yang menghalangi kita?” Itu benar. Tidak ada. Jika Anda siap, itulah saatnya. Jangan biarkan iblis mendapat kesempatan untuk menyelipkan sesuatu di sana. Jangan menunda untuk besok hal-hal yang bisa Anda lakukan hari ini. Besok mungkin tidak datang untuk Anda. Saya ingat suatu kali saya melakukan itu, belajar, memberi saya sebuah pelajaran. Suatu hari saya

menunda sesuatu yang seharusnya saya lakukan, dan hari berikutnya itu sudah terlambat.

⁴ Nah, sungguh saya tidak mau menahan Anda selama ini. Tetapi saya merasa begitu—begitu tegang, dan, saya tidak tahu, saya benar-benar merasa enak sekali sampai saya hampir, lupa diri. Saya benar-benar merasa enak sekali.

⁵ Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sejenak sebelum kita mendekati Firman.

⁶ Bapa Sorgawi kami, Engkau adalah Allah yang hidup, selalu hidup. Matahari yang baru saja terbenam, matahari yang sama itu, Daniel melihatnya ketika itu terbenam, Yeremia melihat itu terbenam, Adam melihat itu terbenam, Yesus melihat itu terbenam. Dan ini adalah dunia yang sama di mana mereka tinggal dan berjalan di dalamnya, dan Engkau masih tetap Allah yang sama.

⁷ Malam ini ada banyak permintaan. Seorang pria dengan tumor di otak, seorang saudari takut akan hal yang sama. Engkaulah satu-satunya harapan, yang ada untuk itu, Tuhan. Tumor itu telah menjadi ganas, tidak ada yang bisa disetop. Itu jauh dari jangkauan tangan dokter. Tetapi malam ini kami pergi dengan umpan kecil kami, mengejar anak domba itu, untuk membawanya kembali ke kandang Bapa. Dalam Nama Tuhan Yesus kami mengarahkan doa kami untuk membunuh singa itu, tumor itu, keganasan itu, untuk membawa mereka dengan aman ke kandang.

⁸ Dan Allah, kami, ingat malam ini Presiden kami yang terkasih, saudara, Dwight Eisenhower kami. Ia telah menuntun negeri ini, Tuhan, ia telah berusaha mencegah kami dari perang. Ia berjanji bahwa perang Korea akan berakhir jika ia bisa mendapatkan suatu cara. Ia berjanji kepada ibu-ibu itu bahwa ia akan membawa para pemuda itu pulang. Tetapi ia berkata, “Bagi saya untuk melakukannya, saya tidak bisa. Saya bisa berusaha, tetapi Allah sendiri yang harus melakukannya.” Dan Engkau bersama dia, Tuhan, dan sekarang semuanya sudah beres. Kenapa mereka tidak bisa melihat itu sejak awal? Allah, aku berdoa kiranya Engkau akan menolong dia. Berkatilah jiwa yang gagah itu, Tuhan. Dan kami berdoa agar Engkau memilih bagi kami pemimpin yang akan datang. Kehendak-Mu yang telah ditetapkan akan terjadi, Tuhan.

⁹ Tetapi Pribadi yang sangat menarik hati kami malam ini, selain urusan nasional kami, adalah Pribadi yang agung dan mulia itu yang akan datang untuk mendirikan Kerajaan yang tidak akan berakhir, Tuhan Yesus, Putra-Mu. Lalu mereka akan menumpukkan senjata, telegraf akan berbunyi dan tidak akan ada perang lagi. Mereka akan menanami kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka akan mendirikan rumah, dan mendiaminya. Dan tidak akan ada masalah lagi setelah itu.

¹⁰ Berkatalah kami sekarang sementara kami mendekati Firman. Dan, Bapa, Engkau tahu alasan kenapa aku mendekati Firman dari nas Kitab Suci ini di sini. Itu karena aku—aku merasa bahwa Engkau mau aku melakukannya begini, bahwa inilah kehendak Ilahi-Mu, inilah rancangan-Mu, inilah... inilah yang seharusnya hari ini, untuk membiarkan orang-orang menemukan posisi mereka dan bersiap-siap untuk saat pertempuran. Seperti yang saudara kami katakan dalam doanya kepada-Mu barusan, “Oh, Engkau telah melatih kami begitu lama, Tuhan.” Sekarang, Bapa, berilah kami pangkat kami. Tempatkan kami di luar sana untuk melakukan apa yang seharusnya kami lakukan, sehingga kami bisa melakukan pekerjaan Bapa. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

¹¹ Menikmati sore yang cukup menyenangkan, berbicara dengan seorang dokter terkenal di Louisville, perawatnya. Mereka mendengar tentang hal-hal yang mulia dari Tuhan. Dan ayahnya adalah seorang dokter. Dan ia datang dan duduk di ruangan saya hampir sepanjang sore, datang, mampir saja. Orang yang luar biasa; agak keras, Anda tahu, agak gigih, pertama sebagai orang Presbiterian sejati, tetapi pergi dengan air mata mengalir di pipinya. Oh, saya... Allah memiliki mereka di mana-mana, di kantor-kantor dokter, perawat. Saya tidak percaya ada seorang perawat di Rumah Sakit Norton yang kepadanya saya tidak bersaksi tentang menerima Roh Kudus, dan bertanya kepadanya apakah ia dibaptis dalam Nama Yesus. Tidak ada dokter yang berhubungan dengan saya, di mana saja, atau tidak... Paham?

¹² Beri tahu mereka tentang Itu. Kita tidak punya banyak waktu, Saudara. Tidak peduli betapa sulitnya itu di sini, tunggulah sampai Anda melewati napas terakhir itu di sana dan lihatlah, maka Anda akan berharap Anda telah melakukannya. Ya, Pak. Jangan menunggu sampai saat itu, mari kita lakukan sekarang juga. Inilah saatnya. Oh, mereka mungkin tidak setuju, dan marah dan ribut sedikit tentang itu, tetapi mereka tidak bermaksud begitu. Mereka benar-benar tidak bermaksud begitu. Mereka—mereka—mereka baik-baik saja. Mereka ribut dengan Anda, ingat—ingat saja, mereka—mereka tidak benar-benar bermaksud begitu. Mereka tidak bermaksud begitu. Mereka mungkin telah diajari sesuatu dan mereka berpegang pada itu, maka Anda—Anda bisa melihat ide mereka. Jangan ribut dengan mereka, jangan ribut dengan siapa pun, tetapi kasihilah mereka ke dalam Itu. Lalu berdoalah bagi mereka.

¹³ Nah, saya rasa kita sudah sampai ke ayat 9, saya tidak yakin. Itu jauh sekali dari pasal 3, bukan, teman-teman? Tetapi oh, Ini adalah madu dari batu karang, bagi saya! Ingat, sekarang kita sedang berbicara, agar kita bisa mendapat sedikit latar belakang lagi. Dan sekarang, Saudara Neville, Anda—Anda tariklah saya

sedikit jika saya tidak melihat waktunya berlalu, agar saya bisa berdoa bagi orang yang sakit. Kita mau mendapatkan setiap titik kecil yang kita bisa. Dan malam ini saya mau ada panggilan altar. Saya . . . Berakhir pada bagian ini dan mungkin saya bisa membaca sisanya.

¹⁴ Tetapi maksud dari ini, adalah, melihat posisi Anda di dalam Kristus, melihat bahwa itu bukan sesuatu yang kebetulan saja, atau sesuatu yang mungkin. . . Anda layak terima di suatu tempat, tetapi itu adalah apa yang Allah Sendiri, lakukan bagi Anda. Bukan karena Anda begitu baik sehingga suatu malam Anda pergi ke gereja, dan seorang saudara yang malang membawa Anda ke altar. Bukan itu. Itu adalah Allah, sebelum dunia dijadikan, telah menentukan Anda untuk Hidup Kekal. Ketika Anda tiba di sana pada hari itu, tidak heran empat puluh . . . dua puluh empat tua-tua melemparkan mahkotanya, setiap orang meletakkan mahkotanya, semua orang tersungkur, tidak ada apa-apa yang bisa mereka katakan, tidak ada pengkhotbah, tidak ada penatua, tidak ada apa-apa. Segala pujian bagi Anak Domba! Allah akan mengumpulkan segala sesuatu di dalam Dia pada hari itu. Oh, jika kita tahu dan mengenali Siapa itu Yang mereka salibkan. Sekarang di . . .

¹⁵ Kita mulai dari ayat 8, untuk mengambil sedikit latar belakang.

Yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian;

Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, . . .

¹⁶ “Rahasia kehendak-Nya.” Dan ingat bagaimana kita bergantung pada itu? Berapa orang yang ada di sini tadi pagi, mari kita lihat. Bagaimana kita berpegang pada itu, “rahasia kehendak-Nya.” Nah, itu bukan hanya hal kecil, maka itu adalah sebuah rahasia. Kehendak Allah adalah sebuah rahasia. Dan setiap orang harus mencari kehendak Allah bagi dirinya sendiri, rahasia Allah.

¹⁷ Bagaimana kita mengetahuinya? Paulus, ia mengetahui itu. Ia berkata ia tidak meminta pertimbangan siapa pun, tidak ada darah dan daging. Ia tidak pergi ke sekolah, seminari. Ia tidak berhubungan dengan itu. Tetapi ia . . . Itu dinyatakan kepadanya oleh Yesus Kristus, Yang bertemu dengan dia di jalan menuju Damsyik, dalam—Terang yang seperti Tiang Api, dan Itu memanggil dia. Dan ia pergi ke tanah Arab, dan tinggal di sana selama tiga tahun. Oh, tidakkah Anda membayangkan itu sesekali, Saudara Egan? Tiga tahun Paulus di sana di Arab, ia menyewa sebuah bangunan kecil di suatu tempat, berjalan mondar-mandir di lantai itu, dengan semua gulungan kitab tua itu. Mereka tidak memiliki yang baru; kebanyakan, Paulus yang menulisnya. Tepat di dalam gulungan-gulungan

kitab tua ini, bagaimana Allah, pada mulanya, menentukan kita untuk Hidup Kekal. Bagaimana Ia akan mengutus Yesus, agar melalui Korban ini kita semua akan memiliki hak atas Pohon Kehidupan. “Mereka yang dikenal-Nya dari semula, dipanggil-Nya; mereka yang dipanggil-Nya, telah dibenarkan-Nya; mereka yang dibenarkan-Nya, telah dimuliakan-Nya.” Allah, sejak awal dunia, telah menetapkan kita untuk diangkat menjadi anak. Sekarang seluruh ciptaan mengerang, menunggu manifestasi dari anak-anak Allah. Oh, saya membayangkan Paulus menikmati waktu yang indah. Saya mau bisa berada di sana bersamanya. Tidakkah Anda mau?

¹⁸ Sekarang ia berkata, “Ia menyatakan rahasia itu kepada kita.” Biarlah Roh Kudus turun pada Anda sesekali, dan mulailah menjalankan Itu dan lihatlah bagaimana Itu bekerja. Tadi sore saya ada, oh, sekitar tiga puluh menit untuk belajar, hanya untuk melihat lagi pelajaran itu; mungkin tidak, saya rasa setengah dari itu, lima belas menit di antara saat-saat itu. Dan saya harus bergegas, dan saya pikir, “Rahasia, betapa misterius!” Dan ayat Kitab Suci itu membawa saya kembali ke Perjanjian Lama, lalu kembali ke Perjanjian Baru; mengikat sesuatu menjadi satu, melihat rahasia Kedatangan-Nya, rahasia kehendak-Nya, rahasia tentang kita duduk bersama. Ingat, ini tidak bisa diajarkan di seminari. Ini adalah sebuah rahasia. Anda tidak bisa mengetahuinya melalui pendidikan, melalui teologi. Ini adalah sebuah rahasia yang disembunyikan sejak dunia dijadikan, menantikan manifestasi dari anak-anak Allah.

¹⁹ Beri tahu saya, Saudaraku, beri tahu saya, Saudariku, kapankah anak-anak Allah akan dimanifestasikan di luar waktu ini sekarang? Kapan pernah ada waktu di dalam sejarah, di mana mereka akan bermanifestasi untuk membebaskan seluruh alam? Alam, alam ini sendiri sedang mengerang, menunggu waktu manifestasi itu. Wah, sebelum penebusan dilakukan, sebelum Roh Kudus dicurahkan, sebelum seluruh—seluruh Perjanjian Lama, di sana, tidak mungkin ada manifestasi. Itu harus menunggu sampai saat ini. Sekarang segala sesuatu telah dibawa, datang, membentuk sebuah batu utama, kepada manifestasi anak-anak Allah yang akan kembali, dan Roh Allah masuk ke dalam orang-orang ini, dengan begitu sempurna, sampai pelayanan mereka akan begitu mirip seperti pelayanan Kristus sampai itu akan menyatukan Dia dan Gereja-Nya.

²⁰ Berapa orang yang pernah mempelajari sejarah piramida? Saya kira mungkin seorang wanita di sini mengangkat tangannya. Baiklah.

²¹ Allah menulis tiga Alkitab. Salah satunya adalah Zodiak di langit, itulah Alkitab yang pertama. Manusia harus melihat ke atas untuk menyadari bahwa Allah berasal dari atas. Ikutilah Zodiak, apakah Anda pernah mempelajari itu? Itu

bahkan menuliskan setiap zaman, bahkan zaman kanser. Itu memberi tahu permulaan, fir- . . . kelahiran Kristus. Apa figur pertama dalam Zodiak? Perawan. Apa figur terakhir? Singa Leo. Kedatangan Kristus yang pertama dan Kedatangan yang kedua, semuanya tertulis di sana.

²² Lalu Alkitab berikutnya ditulis, pada batu, yang disebut “piramida.” Allah menulis pada piramida. Jika Anda mempelajarinya, perhatikan sejarah dan perang kuno, bagaimana itu dibangun sebelum penghancuran oleh air bah.

²³ Yang ketiga ditulis pada kertas, Alkitab, untuk dunia intelektual yang besar dan cerdas yang akan datang. Nah, sebagaimana Allah telah bergerak turun sepanjang zaman, kita berada di singa Leo. Kita berada pada penutupan puncak piramida. Kita berada pada Kitab Wahyu, di pasal terakhir. Ilmu pengetahuan mengatakan kita berada pada tiga menit sebelum tengah malam. Oh, pikirkan di mana kita berada.

²⁴ Dan perhatikan, mari kita ambil piramida, ini mudah. Ini berjalan seperti dalam segitiga.

²⁵ Ketika kita berada di sini mulai pada masa awal gereja, setelah Reformasi pada zaman Luther, jika seseorang mengatakan ia adalah orang Kristen, itu berarti hidup atau mati. Mereka membunuh dia karena mengatakan ia adalah orang Kristen. Maka akan mengalami penganiayaan. . . . Setiap zaman, sepanjang waktu, ada penganiayaan. “Setiap orang yang hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.” Pada zaman Luther, itu mengerikan untuk berkata “orang Lutheran.” Anda dianggap fanatik, dan bisa dihukum mati. Sering kali orang membunuh mereka di tiang, membakar mereka, dan segala yang lain, terhadap orang Lutheran.

²⁶ Lalu gereja menyempit, seperti piramida. Itu masuk ke dalam satu tahap lain dari kasih karunia, yaitu pengudusan. Zaman Wesley, ketika ia memprotes gereja Anglikan, mengajarkan pengudusan. Itu menjadi kaum minoritas lagi, lalu mereka disebut sekelompok orang fanatik.

²⁷ Berapa orang di sini yang dahulu orang Methodist, atau bekas, atau pernah berhubungan dengan gereja Methodist? Setengah dari Anda. Tahukah Anda bahwa suatu kali gereja Methodist hampir memiliki Roh Kudus? Saya pernah pergi ke gereja-gereja Methodist dan melihat mereka jatuh di lantai, dan menyiram air ke muka mereka dan mengipasi mereka, untuk mencegah Roh Kudus datang ke atas mereka. Itu benar. Nah, itu benar, di perbukitan Kentucky di mana ada orang-orang Methodist. Anda sekalian hanya anggota gereja di sini. Ada orang Methodist di sana, dan orang Baptis. Kami turun ke altar dan saling memukul punggung kami sampai kami mendapat sesuatu. Kami telah melalui itu, kami hidup berbeda setelah itu.

²⁸ Tetapi Anda hanya datang dan menaruh nama Anda di buku itu dan berkata, “Saya seorang Methodist.” Dan memakai tempat garam dan memercikkan sedikit air pada Anda, dan itu saja. Keluar dan memakai celana pendek, mekap, ikut pacuan kuda, bertaruh, berjudi, main mesin slot dan segala yang lain, masih orang Methodist yang baik, ya. Itu bukan Methodist. Itu hanya anggota gereja. Itu benar. Orang Baptis, sama, Presbiterian, dan sebagainya sama.

²⁹ Seperti yang dikatakan David du Plessis, “Cucu, Allah tidak punya cucu.” Allah tidak pernah punya cucu. Ia punya anak, tetapi tidak punya cucu. Itu benar. Anda... dan orang-orang yang masuk ke gereja Methodist, atau gereja Pentakosta, atau gereja Baptis, karena ibu atau ayah Anda adalah orang Pentakosta atau Baptis, berarti Anda adalah cucu. Mereka adalah anak. Anda adalah cucu, ya. Jadi Allah tidak memiliki hal seperti itu. Gereja memiliki banyak hal itu, tetapi tidak—tetapi tidak—tidak—tidak... Allah tidak.

³⁰ Nah, perhatikan ini, itu turun terus sampai sekarang, sementara itu menjadi kaum minoritas, gereja. Zaman Pentakosta masuk. Itu tentu saja memotong banyak rintangan. Lalu apa yang dilakukannya? Itu benar-benar meninggalkan Methodist dan Lutheran di belakang.

³¹ Sekarang Roh Kudus sudah bergerak menjauh dari zaman Pentakosta. Apa yang mereka lakukan? Mereka membentuk organisasi, menjadikan mereka, “Kami adalah Sidang Jemaat Allah.” “Kami adalah Keesaan.” “Kami adalah Keduaan.” “Kami adalah Gereja Allah.” “Kami adalah *ini*, atau *itu*. Anda tidak termasuk, Anda tidak bisa masuk ke Sorga jika nama Anda tidak ada di buku kami.” Oh, omong kosong seperti itu! Saya tidak peduli apakah Anda orang Baptis, Methodist, Presbiterian, Anda menaruh nama Anda di Kitab Kehidupan ketika Allah menuliskan itu di sana. Jika Anda telah ditentukan untuk Hidup Kekal, Allah akan memanggil Anda, biar bagaimanapun, dengan—suatu cara atau yang lain. Ia pasti akan melakukannya. “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Tidak peduli apa gereja Anda, itu tidak ada hubungannya. Tetapi denominasi tidak akan melakukan apa pun untuk Anda, tetapi mungkin banyak menghalangi Anda dalam berjalan dengan Allah, tetapi itu—itu tidak akan berbuat apa-apa lagi. Mengumpulkan Anda dengan sekelompok orang percaya dan orang tidak percaya. Tentu saja, Anda menemukan itu ke mana pun Anda pergi, dan dahulu itu bahkan ada di Sorga. Jadi, tidak apa-apa, tetapi Anda sedang memandang kepada denominasi Anda. Pandanglah Yesus, Dialah yang harus dipandang.

³² Nah sementara kita akan turun ke...mereka...Berapa orang... Saya percaya wanita ini di sini mengangkat tangannya, bahwa Anda telah mempelajari piramida. Anda tahu, piramida

itu tidak pernah ditutup, bukan? Tidak pernah ada batu penutup yang ditaruh di atasnya. Mereka tidak pernah, bahkan tidak bisa menemukannya. Mereka tidak tahu apa yang terjadi dengan itu. Kenapa? Kenapa batu penutup itu tidak ditaruh di atasnya, batu utama, di atasnya? Karena ketika Ia datang Ia ditolak. Dialah Batu yang ditolak. Itu benar. Tetapi itu akan ditutup. Itu benar. Lalu batu-batu itu yang pas di sekitar Batu utama itu, harus berupa batu yang benar-benar seperti Batu itu, yang akan pas dengan itu, di sambungannya dan—di mana-mana. Piramida itu begitu sempurna sehingga Anda tidak bisa menyelipkan silet di antaranya, di antara sambungan batu-batu itu. Pemasangan batu yang begitu indah. Beberapa di antaranya berbobot ratusan ton terangkat di udara, dan tersusun dengan begitu sempurna.

³³ Begitulah cara Allah membawa Gereja-Nya. Kita dipersatukan dengan baik, sehati dan seia sekata. Nah seseorang berkata, “Nah, orang-orang Lutheran itu tidak punya apa-apa.” Jangan Anda percaya itu. Orang Lutheran akan tampil dalam kebangkitan sama seperti orang lain yang akan tampil dalam kebangkitan. Baptis, Presbiterian, dan semua anak Allah, akan tampil dalam kebangkitan itu. Dan itulah alasannya hari ini orang berkata, “Oh, baik, akan ada kebangunan rohani besar-besaran di sini dan menyelamatkan seratus juta orang Pentakosta. Mereka semua akan diselamatkan dan akan ada Pengangkatan.” Anda salah. Dalam Pengangkatan itu akan ada ratusan ribu, itu benar, tetapi mereka akan terdiri dari enam ribu tahun keselamatan juga, enam ribu tahun ke belakang. Manusia berjalan dalam Terang sementara Terang datang kepadanya, ia menyeberangi jembatan ketika ia tiba di sana. Nah, jika ia menolak Itu, maka ia ditinggalkan di dalam kegelapan. Tetapi jika ia bergerak terus!

³⁴ Nah, perhatikan, maka Kedatangan Tuhan Yesus sudah sangat dekat sampai Roh dari jauh di sini. . . hanya membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan sekarang akan masuk kepada waktu kedatangan Batu utama itu. Gereja harus menjadi begitu sempurna seperti Kristus sampai Kristus dan Gereja bisa bersatu, Roh yang sama. Dan jika Roh Kristus ada di dalam Anda, Itu membuat Anda menjalani kehidupan Kristus, melakukan kehidupan Kristus, melakukan pekerjaan Kristus. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga.” Yesus mengatakan itu. Paham? Sekarang kita akan memiliki, kita akan memiliki pelayanan yang persis seperti kehidupan Kristus. Apa yang ditunjukkan oleh pelayanan itu? Kedatangan Tuhan.

³⁵ Lihatlah itu di dunia hari ini, dan perhatikan apa yang dikatakan Khrushchev, semua hal besar lainnya ini, dan konflik-konflik besar di seluruh dunia yang sudah dekat, kapan saja, bisa meledak kapan saja. Itu benar. Dan jika begitu, kita tahu bahwa itu sudah dekat. Setiap orang yang berakal bisa membaca

di koran atau mendengar radio, dan tahu bahwa itu sudah dekat. Nah, ingatlah, Kristus datang untuk Gereja-Nya sebelum itu terjadi. Jadi seberapa dekat Kedatangan Tuhan Yesus? Mungkin sebelum pertemuan ini berakhir malam ini. Kita berada di akhir zaman. Tentu saja benar.

³⁶ Perhatikanlah gereja ketika ia datang, ketika ia bergerak. Ambillah itu dalam pikiran Anda, Anda para sejarawan yang mempelajari sejarah. Lihatlah gereja Lutheran di bawah pembenaran, datang dengan begitu segar dari Katolik, lihatlah ia bergerak. Lalu lihatlah Wesley datang sedikit lebih dekat, ke dalam pengudusan, menyelip ke dalam Kitab Suci. Lihatlah tepat di antaranya, Wesley. Lalu hal berikutnya yang masuk adalah zaman Pentakosta. Dan zaman Pentakosta dengan pemulihan karunia, karunia-karunia roh. Nah, lihatlah zaman yang sedang datang sekarang sampai ke Batu Utama. Pahami apa yang saya maksud? Kedatangan Tuhan, diberitahukan. Allah dan semua ciptaan sedang menunggu gereja untuk menemukan posisinya.

³⁷ Masalah hari ini, saya... hampir semua orang yang saya temui. Saya dibawa ke luar, kami... Saya harus menjalani pemeriksaan fisik, Anda tahu, jika kita pergi ke luar negeri, Anda para misionaris dan sebagainya mengetahui itu. Ketika saya sedang menjalani pemeriksaan mereka membawa saya keluar dari ruangan di sana, saya sudah minum... bagi saya itu seperti adonan, atau tepung, atau sesuatu, dan saya—saya telah meminumnya. Dan keluar ke sana, duduk, menunggu setengah jam dan melihat apakah itu keluar dari perut saya atau tidak. Saya melihat ke seberang sana, dan ada seorang wanita kecil, yang tampaknya ia akan segera mati. Ia begitu... kaki dan lengannya kecil. Dan saya bergerak terus dari orang ini ke orang itu, orang ini ke orang itu, semakin dekat kepadanya, sampai saya tiba ke tempat di mana ia berada. Wanita yang malang itu tampak seperti akan segera mati. Dan saya mendekati dia, saya berkata, “Maafkan saya, Bu.”

Ia berkata, “Apa kabar?” Oh, ia sangat sakit!

Dan saya berkata, “Masalah apa?”

³⁸ Ia berkata, “Saya pergi ke Tucson untuk mengunjungi putri saya. Saya menjadi sakit, mereka tidak bisa menemukan apa masalahnya.”

³⁹ Saya katakan, “Satu hal yang mau saya tanyakan kepada Anda.” Saya katakan, “Saya seorang pengkhotbah Injil. Apakah Anda orang Kristen? Apakah Anda siap untuk pergi jika saatnya tiba?”

Dan ia berkata, “Saya anggota gereja *ini-dan-itu*.”

⁴⁰ Saya katakan, “Itu bukan pertanyaan saya kepada Anda. Apakah Anda orang Kristen yang dipenuhi dengan Roh Allah dan siap untuk pergi ketika Ia memanggil Anda?” Wanita itu

bahkan tidak tahu apa yang saya bicarakan. Paham? Oh, dunia ini berada dalam pemandangan yang sangat menyedihkan!

⁴¹ Nah, “menyatakan kepada kita rahasia kehendak-Nya,” kedatangan . . . Biarlah saya membacakan sesuatu kepada Anda. Saya akan membaca . . . Sekarang mari kita beralih ke “rahasia kehendak-Nya.” Mari kita beralih ke Ibrani di sini sebentar, pasal 7 dari Ibrani, saya percaya itu benar. Dan saya ingin membaca sesuatu yang akan membuat Anda merasa enak sekali ketika kita berpikir tentang kita duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi. Ibrani, pasal 7.

Sebab Melkisedek, (Sekarang perhatikan.) raja Salem, imam Allah yang Mahatinggi, . . .

⁴² Apa rahasianya sekarang? Inilah rahasianya, perhatikan ini. Siapakah Sobat ini, “membuat, mengetahui, rahasia kehendak-Nya,” Melkisedek ini? Saya sedang menunggu setiap orang di sini, Alkitab-alkitab masih dibuka. Ibrani, pasal 7, Paulus berbicara, pria yang sama dari kitab Galatia.

Sebab Melkisedek, raja Salem, imam dari Allah yang Mahatinggi, . . . menyongsong Abraham dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia;

Kepadanya pun Abraham memberikan sebagian, sepersepuluh dari semuanya; Menurut arti namanya, menurut arti namanya pertama-tama Raja kebenaran, . . . dan juga . . . Raja Salem, (Siapakah Sobat ini?) yaitu, Raja damai;

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tanpa keturunan, tidak berawal, atau hidupnya tidak berkesudahan; . . .

⁴³ Siapakah Pria ini? Siapakah Dia? Ia tidak berbapa, Ia tidak beribu, Ia tidak memiliki hari di mana Ia berawal, atau tidak ada waktu di mana Ia akan mati. Ia menemui Abraham yang kembali dari membunuh raja-raja itu. Apa yang ia lakukan? Ia pergi untuk membawa Lot, saudaranya yang terhilang, untuk membawa dia kembali. Dan ia membunuh raja-raja; dan, raja-raja itu telah membunuh; saya percaya sepuluh atau lima belas raja, dan kerajaan mereka. Tetapi Abraham mempersenjatai para pelayannya dan mengejar dia, memisahkan diri pada malam hari, ya, ketika ia menangkap dia di waktu malam. Oh, Saudara, kita bekerja dalam kegelapan sekarang, satu-satunya Terang yang kita miliki adalah Terang Injil. Tetapi ia memisahkan diri, dan menangkap dia dan membawanya kembali. Dan dalam perjalanan pulang, setelah pertempuran itu berakhir!

⁴⁴ Mari kita buka Kejadian 14, sebentar saja, agar ceritanya lebih jelas. Mari kita buka di sini dalam Kejadian, empat- . . . Saya rasa itu pasal 14, Kejadian 14. Ya, mari kita ambil Kejadian 14:18, mulai. Mari kita mulai sedikit sebelum itu. Mari kita mulai, ya, ayat 18, Kejadian 14:18, “Dan Melkisedek . . .”

Nah, sekarang Abraham kembali dari pembantaian raja-raja. Kembali, dalam perjalanan kembali, membawa kembali Lot, semua orang yang telah mereka tawan. Semua!

⁴⁵ Seperti Daud, yang pergi dan . . . Apa yang dilakukan Daud? Mengambil umban kecil itu, keluar dan menarik domba kecil ini dari mulut singa. Bayangkan sebuah umban, mengejar seekor anak domba. Siapakah di dunia ini yang melakukan itu? Beri tahu saya siapa di sini yang akan melakukannya, angkatlah tangan Anda. Saya akan memberi tahu Anda dengan cepat bahwa Anda salah. Anda tidak melihat saya mengangkat tangan saya. Tidak, saya tidak akan mengejarnya dengan kaliber-tiga-puluh, tidak. Tetapi ia mengejarnya dengan sebuah umban, seperti sepotong kulit, yang diikat dengan dua tali, dan diputar-putar. Sebab . . . Dan pada waktu Goliat menyombongkan diri, ia mengejar Goliat, dan ia berkata, "Allah yang di Sorga memampukan aku melepaskan anak domba dari mulut singa, dari mulut beruang." Ia tahu itu bukan karena sebuah umban. Itu adalah kuasa Allah yang menyertai dia. Dialah Pribadi yang membawa anak domba itu kembali.

⁴⁶ Dan itulah yang kita katakan hari ini. Allah memiliki Daud-Daud di sekitarnya, ya Pak, yang sedang memberi makan domba-domba Bapa. Dan sesekali tumor datang, atau kanker datang, atau sesuatu, dan melompat dari tangan dokter. Itu tidak akan menghentikan Daud itu, ia akan segera keluar mengejar sobat itu, dengan umban kecil, dari, "Mintalah apa saja dalam Nama-Ku, itu akan diberikan." Saya tidak peduli, dokter bisa tertawa, dan orang lain bisa mengolok-olok dia, ia akan mengejar dia biar bagaimanapun, membawa domba itu kembali ke kandang. Ya, Pak. "Ia adalah anak Allah, lepaskan tanganmu dari dia!" Memukul jatuh singa ini, dan singa itu bangkit, Daud mencengkeram janggutnya dan membunuhnya; seorang pemuda kecil yang kemerah-merahan, mungkin beratnya tiga puluh enam atau empat puluh kilo.

⁴⁷ Perhatikan. Melkisedek, Raja Salem yaitu Raja Damai, dan sebenarnya Salem terletak di seberang bukit. Itulah Raja Yerusalem, itulah Siapa itu. Itulah tepatnya Siapa itu, Raja Yerusalem. Dan, Yerusalem pertama kali disebut Salem, yaitu damai; itu adalah Yerusalem yang pertama, sebelum disebut Yerusalem. Ia adalah Raja Yerusalem. Ia adalah Raja kebenaran, Raja damai, Raja Salem. Ia tidak berbapa, Ia tidak beribu, hari-Nya tidak berawal, hidup-Nya tidak berkesudahan, Ia tidak memiliki keturunan. Oh, oh, oh! Siapakah Sobat ini? Perhatikan Dia. Setelah pertempuran itu selesai, setelah menang, perhatikan apa yang Ia katakan. "Dan Melkisedek," ayat 18, pasal 14, Kejadian.

Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur: dan ia adalah imam dari Allah Yang Mahatinggi.

Lalu ia memberkati Abram, katanya, Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, pemilik langit dan bumi:

Dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu. Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

48 Mari kita membaca sedikit lebih jauh.

Berkatalah raja Sodom itu kepada Abraham, Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu.

Tetapi kata Abram kepada raja Sodom, aku telah bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, pemilik langit dan bumi, (Dengarlah bagaimana ia menyingkat itu, hmm, bagaimana ia memberikan itu kepadanya!)

Aku tidak akan mengambil sepotong benang atau tali kasut pun tidak, dan aku tidak akan mengambil apa-apa, tidak apa-apa...dan mungkin, dan dari kepunyaan-Mu, supaya engkau jangan berkata, aku telah membuat Abram menjadi kaya:

Hanya apa yang telah dimakan oleh para pemuda ini,...

49 Perhatikan Melkisedek ini ketika Ia bertemu dengan Abraham yang kembali dari pembantaian raja-raja. Rahasia Allah sekarang sedang disingkapkan! Siapakah Dia? Tidak seorang pun... Mereka tidak bisa menemukan sejarah tentang Dia, karena Ia tidak berbapa, Ia tidak beribu, Tidak ada waktu di mana Ia mulai, Ia tidak memiliki waktu di mana Ia pernah mati, jadi siapa pun Dia Ia masih hidup. Ia tidak berawal, maka Ia tidak mungkin berupa orang lain kecuali El, Elah, Elohim; ada-sendiri, tinggal-sendiri, Allah Yang Mahakuasa!

50 Yesus punya seorang Bapa, Yesus punya seorang ibu; Yesus hari-Nya berawal, Yesus hidup-Nya di bumi berkesudahan. Tetapi Pria ini tidak berbapa atau beribu, amin, tidak berbapa tidak beribu. Yesus memiliki Bapa dan ibu. Pria ini tidak memiliki bapa ataupun ibu. Amin. Dan apa yang Ia lakukan, setelah pertempuran itu selesai, setelah Abraham mengambil posisinya?

51 Setelah Gereja mengambil posisi-Nya, kita dipanggil untuk diadopsi sebagai anak, oleh Roh Kudus. Dan ketika setiap orang mengambil posisinya, panggilan Allah baginya untuk dilakukan, dan berdiri sampai ke ujung jalan, mengejar yang terhilang.

52 Pertama, Paulus menghilangkan semua ketakutan akan itu, maka sekarang, "Jika Anda dipanggil, jika Anda tidak hanya bergelora di dalam pikiran Anda oleh suatu jenis teologi, jika Anda benar-benar dilahirkan dari Roh, maka Allah telah

menetapkan Anda sebelum dunia dijadikan, mencatat nama Anda dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, dan sekarang kita berkumpul untuk duduk di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus. Satu umat yang kudus, satu bangsa yang kudus, satu umat yang khusus, imamat rajani, mempersembahkan korban rohani kepada Allah, yaitu, buah bibir kita yang memuji Nama-Nya.”

⁵³ Orang-orang datang dan berkata, “Orang-orang itu gila.” Tentu saja mereka gila; hikmat Allah adalah kebodohan bagi manusia, dan hikmat manusia adalah kebodohan bagi Allah. Mereka bertentangan, satu dengan yang lain.

⁵⁴ Tetapi gereja yang benar-benar dipenuhi Roh, penuh dengan kuasa Allah, duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi, mempersembahkan korban rohani, memuji Allah, Roh Kudus bergerak di antara mereka, mengetahui adanya dosa dan mengecam hal-hal yang salah di antara mereka, meluruskan dan membuatnya datar dan rata. Karena kenapa? Korban yang berdarah itu selalu ada di dalam Hadirat Allah.

⁵⁵ Nah ingatlah, kita telah membahas itu tadi pagi, Anda tidak diselamatkan oleh Darah, Anda *dijaga tetap* selamat oleh Darah, tetapi Anda diselamatkan oleh kasih karunia, melalui iman, memercayai Itu. Allah mengetuk hati Anda karena Ia telah menentukan Anda, Anda melihat ke atas dan percaya itu, menerima itu, sekarang Darah itu membuat pendamaian bagi dosa Anda. Ingat, saya katakan Allah tidak menghukum orang berdosa karena berbuat dosa, ia memang orang berdosa pada dasarnya; Ia menghukum orang Kristen karena berbuat dosa. Dan karena Ia telah menghukum dia, Kristus menanggung hukuman kita, maka “Tidak ada hukuman bagi mereka yang berada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.” Dan jika Anda berbuat salah, itu tidak disengaja, Anda tidak berbuat dosa dengan sengaja. Seorang yang berbuat dosa dengan sengaja, pergi dan dengan sengaja berbuat dosa, belum pernah masuk ke dalam Tubuh itu. Tetapi sekali seseorang berada di dalam sana, ia sudah mati, dan hidupnya tersembunyi di dalam Allah, melalui Kristus, dimeteraikan oleh Roh Kudus, dan iblis bahkan tidak bisa menemukan dia, ia berada begitu jauh di belakang sana. Ia harus keluar dari sana sebelum iblis bisa mencapai dia, “Sebab engkau sudah mati!”

⁵⁶ Katakan kepada orang mati bahwa ia adalah seorang munafik dan lihatlah apa yang terjadi. Tendang dia dan katakan, “Engkau orang munafik, engkau,” ia tidak akan mengatakan apa-apa. Dan itu benar, ia akan berbaring saja di sana.

⁵⁷ Dan seorang yang sudah mati di dalam Kristus, Anda bisa menyebut dia munafik, menyebut dia apa pun yang Anda mau, ia tidak akan marah karena itu. Malah, ia akan menyelinap

ke suatu tempat dan berdoa bagi Anda. Itu benar. Tetapi, oh, beberapa dari mereka sangat hidup. Itulah yang saya pikirkan, kita seharusnya menguburkan orang mati. Mereka yang sudah mati di dalam Kristus, kita mengubur mereka di dalam air. Kadang-kadang kita mengubur terlalu banyak orang yang masih hidup, terlalu banyak kedengkian dan perselisihan, dan ada terlalu banyak di dalam gereja. Tetapi kita tidak bisa memisahkan itu, tetapi Allah melakukannya. Ia mengenal umat-Nya. Ia mengenal domba-Nya. Ia mengenal setiap suara. Ia mengenal anak-anak-Nya. Ia tahu siapa yang bisa Ia panggil, Ia tahu siapa yang telah Ia tentukan dari semula. Ia tahu kepada siapa Ia memberikan hal-hal ini, yang melaluinya Ia menyatakan diri-Nya. Betapa Ia . . . Allah bisa menaruh keyakinan kepada anak-anak-Nya, apa yang harus dilakukan, tahu bahwa mereka akan melakukannya dengan tepat.

⁵⁸ Apakah Anda percaya Allah melakukan itu? Wah, suatu hari Iblis berkata—kepada Ayub . . . kepada Allah suatu hari, “Ya, Engkau punya seorang hamba.”

⁵⁹ Allah berkata, “Tiada seorang pun di bumi seperti dia. Ia adalah seorang yang sempurna.” Memiliki keyakinan di dalam dia.

⁶⁰ Iblis berkata, “Oh, ya, ia mendapatkan segalanya dengan mudah. Biarlah aku mencoba dia sebentar dan aku akan membuat dia mengutuki Engkau di hadapan-Mu.”

⁶¹ Ia berkata, “Ia ada di tanganmu, tetapi jangan engkau mengambil nyawanya.” Lihat? Dan ia melakukan segalanya kecuali mencabut nyawanya.

⁶² Tetapi, oh, Ayub, bukannya . . . apa yang ia lakukan? Apakah ia mengutuki Allah ketika Allah mengambil anak-anaknya, ketika ia melakukan semua hal yang jahat ini kepadanya, dan segala sesuatu? Ayub tidak bertanya. Ia sujud dan menyembah. Haleluya! Dikatakan, “Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan!” Begitulah.

⁶³ Allah tahu keyakinan-Nya kepada Ayub. Allah tahu seberapa besar Ia bisa memercayai Anda. Ia tahu seberapa besar Ia bisa memercayai saya. Tetapi apa yang sedang kita bicarakan sekarang adalah penempatan anak ini.

⁶⁴ Nah, ketika Alkitab . . . Ketika pertempuran itu berakhir, ketika semuanya selesai, selanjutnya apa yang kita lakukan? Apa yang kita lakukan setelah pertempuran itu berakhir? Tahukah Anda apa yang kita lakukan? Kita bertemu Melkisedek. Mari kita membuka Matius 16:16, dengan cepat, lihat apakah itu benar atau tidak. Injil Matius, pasal 16 dan ayat 16. Saya cukup yakin itu benar, Matius 16:16. Matius enam . . . Tidak, itu salah, tidak mungkin sedekat itu. 26:26. Oh, 16 di sini, Ia sedang berbicara kepada Simon Petrus; maaf, saya tidak bermaksud mengatakan itu. 26:26, sebab perjamuan terakhir saja, itulah

yang sedang saya coba dapatkan. Matius, pasal 26 dan ayat 26. Sekarang kita mendapatkannya, di sinilah kita, di perjamuan terakhir.

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, dan mengucapkan berkat, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan berkata, Ambillah, makanlah; inilah tubuh-Ku.

Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur, lalu memberikannya kepada mereka, dan berkata, Minumlah kamu semua dari cawan ini;

Sebab inilah darah-Ku dari perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa (d-o-s-a, dosa, orang Kristen yang berbuat salah).

65 Baiklah, “Tetapi—tetapi . . .” Dengarlah, ayat 29.

. . . Aku berkata kepadamu, mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini, sampai pada hari Aku meminumnya lagi dengan kamu dalam kerajaan Bapa-Ku.

66 Apa? Hal yang sama yang dilakukan Melkisedek setelah Abraham mendapatkan posisinya. Mengatur orang-orangnya, dan memenangkan pertempuran, dan telah pulang, dan Melkisedek keluar dengan roti dan anggur. Setelah pertempuran berakhir, maka kita akan makan Perjamuan Kawin dengan Tuhan Yesus di dunia yang baru. Oh, terpujilah Nama Tuhan. Baiklah.

67 “Rahasia kehendak-Nya, menurut kerelaan-Nya,” sekarang kembali lagi ke Efesus, 9, “yang telah ditetapkan-Nya di dalam diri-Nya sendiri.”

Agar dalam kegenapan waktu . . .

68 Dan ingat itu, kita baru saja melewatinya. Efesus, pasal 1, ayat 10.

Agar dalam kegenapan waktu . . .

69 Nah, kita telah belajar bahwa kegenapan waktu itu sedang menunggu apa? Kegenapan dari segala waktu, waktu ketika dosa akan berhenti, waktu ketika kematian akan berhenti, waktu ketika penyakit akan berhenti, waktu ketika dosa akan berhenti, waktu ketika semua penyimpangan (hal-hal yang menyimpang itu, yang telah diselewengkan oleh iblis) akan berhenti, ketika waktu itu sendiri akan berhenti. Perhatikan.

Agar dalam kegenapan waktu Ia dapat mempersatukan . . . mempersatukan segala sesuatu di dalam Kristus, baik yang di sorga, maupun yang di bumi; bahkan di dalam Dia:

70 “Mempersatukan segala sesuatu melalui Kristus.” Seperti yang saya katakan tadi pagi, semua bongkahan kecil yang kita

temukan, hal-hal kecil yang besar ini, Anda bisa memolesnya dalam Kejadian, Anda bisa memolesnya dalam Keluaran, Anda bisa memolesnya dalam Imamat, dan membawanya, dan di dalam Wahyu semua itu akan menjadi Yesus. Ambillah Yusuf, ambillah Abraham, ambillah Ishak, ambillah Yakub, ambillah Daud, ambillah salah satu dari bongkahan-bongkahan itu, hamba-hamba Allah itu, dan lihatlah apakah Anda tidak melihat Yesus Kristus diperlihatkan dalam diri mereka masing-masing. “Agar Ia bisa mengumpulkan semua ke dalam Satu, Kristus Yesus.”

⁷¹ Nah, sedikit lebih jauh sekarang, sekarang ayat 11.

Di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan, . . .

⁷² Oh, “sebuah warisan.” Seseorang harus meninggalkan sesuatu untuk Anda, untuk mewarisinya. Benarkah itu? Sebuah warisan! Warisan apa yang kita miliki? Warisan apa yang dahulu saya miliki? Dahulu saya tidak punya. Tetapi Allah meninggalkan bagi saya suatu warisan ketika Ia menaruh nama saya di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan.

⁷³ Oh, Anda berkata, “Nah, tunggu sebentar, Saudara, Yesus melakukan itu ketika Ia mati bagi Anda.” Tidak, Ia tidak pernah. Yesus datang untuk membeli warisan itu bagi saya. Bacalah ayat berikutnya- . . . baris berikutnya.

Di dalam Dialah kami mendapat nyata . . . mendapat bagian yang dijanjikan, kami yang dari semula ditentukan sesuai dengan maksud-Nya yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut kehendak-Nya:

⁷⁴ Allah, sebelum dunia dijadikan, sebagaimana kita telah membahasnya melalui pelajaran itu, Anda sekalian, bagaimana kita telah melihat Allah adalah ada-sendiri, bahwa di dalam Dia ada kasih. Di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Allah; tidak ada apa-apa yang menyembah Dia. Di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Bapa; ada . . . Ia berada Sendiri. Di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Juru Selamat; tidak ada yang terhilang. Di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Penyembuh. Itulah atribut-atribut-Nya. Tidak ada apa-apa di sana. Maka Diri-Nya Sendiri, hikmat-Nya Sendiri yang menghasilkan hal-hal ini, supaya Ia melalui satu Orang ini, Kristus Yesus, mengumpulkan semuanya itu kembali. Oh! “Tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga . . .” Tidak heran itu adalah hal yang misterius!

⁷⁵ Lihatlah, “telah menentukan kita dari semula untuk warisan ini.” Jika saya adalah warisan yang benar dari sesuatu, jika Allah mengetuk hati saya dan berkata, “William Branham, sudah lama Aku memanggilmu, sebelum dunia dijadikan, untuk memberitakan Injil,” saya memiliki warisan, warisan Hidup

Kekal. Nah, Allah mengutus Yesus untuk menjadikan warisan itu nyata bagi saya, karena tidak ada yang bisa saya lakukan—untuk mewarisinya. Itu kosong, itu berlaku, tidak ada yang bisa saya lakukan. Tetapi dalam kegenapan waktu Allah mengutus, pada waktu-Nya sendiri yang baik, Yesus Anak Domba itu, disembelih sejak dunia dijadikan. Darah-Nya dicurahkan agar saya boleh pergi ke warisan saya. Menjadi apa? Warisan apa? Sebagai anak, untuk menjadi anak Allah.

⁷⁶ Dan sekarang Ini mungkin bisa mencekik Anda sampai mati. Tetapi tahukah Anda bahwa anak-anak Allah adalah allah-allah amatir? Berapa orang yang sudah tahu itu? Berapa orang yang tahu bahwa Yesus berkata demikian? Alkitab, Yesus berkata, “tidakkah kitab Taurat kamu berkata, bahwa kamu adalah ‘allah’? Dan jika kamu menyebut mereka allah . . .” Dan, Allah berkata dalam Kejadian 2 bahwa mereka adalah allah, sebab mereka adalah allah, memiliki kekuasaan penuh atas dunia. Ia memberi dia kekuasaan atas segala sesuatu. Dan ia kehilangan statusnya sebagai allah, ia kehilangan statusnya sebagai anak, ia kehilangan wilayahnya, dan Iblis mengambil alih itu. Tetapi, Saudara, kita sedang menunggu manifestasi dari anak-anak Allah yang akan kembali dan mengambil alih itu lagi. Menunggu kegenapan waktu, ketika piramida itu mencapai puncaknya, ketika anak-anak Allah akan dimanifestasikan, ketika kuasa Allah akan berjalan ke luar (haleluya) dan akan mengambil setiap kuasa yang Iblis ambil dari dia. Ya, Pak, itu miliknya.

⁷⁷ Ia adalah Logos yang keluar dari Allah, itu benar, itu adalah Anak Allah. Lalu Ia menjadikan manusia sebagai allah kecil itu. Dan Ia berkata, “Jika mereka menyebut orang-orang yang kepadanya Firman Allah datang, para nabi, jika mereka menyebut mereka ‘allah’ yang kepadanya Firman Allah datang . . .” Dan Allah Sendiri, berkata demikian, bahwa mereka adalah allah. Ia memberi tahu Musa, “Aku menjadikan engkau allah, dan menjadikan Harun nabimu.” Amin. Huh! Saya mungkin bertingkah laku seperti orang gila yang religius, tetapi saya tidak gila. Oh, ketika mata Anda bisa terbuka dan melihat hal-hal itu. Baiklah. Ia menjadikan manusia sebagai allah, allah di dalam wilayah kekuasaannya. Dan wilayah kekuasaannya adalah dari laut ke laut, dari pantai ke pantai; ia memiliki kendali atas itu.

⁷⁸ Dan ketika Yesus datang, sebagai Allah Yang Esa tanpa dosa, Ia membuktikannya. Ketika angin bertiup, Ia berkata, “Diam, tenanglah!” Amin. Dan ketika pohon itu, Ia berkata, “Jangan lagi seorang pun makan buahmu.”

⁷⁹ “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu adalah allah-allah kecil, jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi

percaya bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi bagimu.”

⁸⁰ Langsung kembali ke Kejadian, ke aslinya, apakah itu? Sekarang dunia dan alam sedang mengerang, menangis, semuanya bergerak. Apa? Untuk manifestasi anak-anak Allah, ketika anak sejati, anak yang telah lahir, anak yang dipenuhi berbicara dan kata-kata mereka didukung. Saya percaya kita berada di perbatasan itu sekarang. Ya, Pak. Katakanlah kepada gunung ini, biarlah itu terjadi.

⁸¹ “Saudara, saya—saya menginginkan *ini-dan-itu*, sesuatu terjadi. Saya orang yang percaya kepada Yesus Kristus.”

⁸² “Saya memberikan itu kepada Anda dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.” Amin. Ada manifestasi.

⁸³ “Oh, Saudara, tanaman saya sedang terbakar di sana. Saya belum mendapat hujan.”

⁸⁴ “Saya akan mengirimkan hujan kepada Anda, dalam Nama Tuhan.” Ke sanalah itu akan turun. Oh, menunggu, mengerang, semua alam menunggu manifestasi anak-anak Allah. Allah telah menetapkannya pada mulanya. Ia memberi manusia wilayah kekuasaan itu.

⁸⁵ Ia memberikan Yesus Kristus, dan Yesus memberikan itu dalam Nama-Nya, dengan jaminan ini, “Mintalah sesuatu kepada Bapa dalam Nama-Ku dan Aku akan melakukannya.” Oh, Saudara Palmer! Menantikan manifestasi anak-anak Allah, posisi itu, Gereja!

⁸⁶ Seperti yang saya katakan, Kitab Efesus adalah Kitab Yosua, dan Yosua menempatkan umat itu di posisi mereka. Nah, jika mereka tidak mau diam, dan ia menempatkan Efraim *di sini*, dan di tanah Manasye, dan yang *ini* datang kembali dengan ribut dan marah, bagaimana mereka bisa akur? ketika seseorang berkata, “Saya orang Baptis, saya orang Methodist, saya orang Pentakosta, saya orang Keesaan, saya orang Keduaan, saya *Ini-dan-itu*.”

⁸⁷ Bagaimana Anda akan melakukannya? Diamlah! Allah mau menempatkan Gereja-Nya, putra dan putri Allah. Allah, biarlah aku hidup untuk melihatnya, itulah doaku. Begitu dekat sampai saya hampir bisa merasakannya dengan tangan saya, sepertinya. Itu ada di sana. Saya rindu melihat itu, menantikan waktu ketika berjalan di jalan, ada orang lumpuh terbaring di sana, sejak dari rahim ibunya, “Perak dan emas aku tidak punya.” Oh, menantikan manifestasi anak-anak Allah, haleluya, ketika Allah akan menyatakan diri-Nya, ketika mereka akan menghentikan sakit, menghentikan kanker, menghentikan penyakit.

⁸⁸ Anda pikir kanker adalah sesuatu? Alkitab berkata akan tiba waktunya ketika daging manusia akan membusuk, dan

burung bangkai akan memakan bangkai mereka sebelum mereka mati. Kanker adalah sakit gigi untuk apa yang akan datang. Tetapi, ingat, pada hari itu hal yang mengerikan itu dilarang menyentuh mereka yang memiliki Meterai Allah. Itulah yang sedang kita perjuangkan sekarang, untuk masuk dan ditempatkan di dalam Kerajaan Allah sebelum wabah yang mengerikan ini menyerang. Oh, sungguh baik! Masa waktu, kegenapan waktu, warisan.

Di dalam Dialah kami...mendapat...bagian yang dijanjikan, ditentukan dari semula...

⁸⁹ Bagaimana warisan kita diberikan kepada kita, melalui apa? Predestinasi. Predestinasi adalah pengetahuan dari semula. Bagaimana Allah tahu bahwa Ia bisa memercayai Anda untuk menjadi seorang pengkhotbah? Pengetahuan-Nya. “Tidak tergantung pada kehendak atau usaha orang, atau ia... Tetapi pada kemurahan hati Allah.” Itu benar, predestinasi. Ia tahu apa yang ada di dalam diri Anda. Ia tahu apa yang ada di dalam Anda bahkan sebelum Anda datang ke bumi. Ia tahu apa yang ada di dalam Anda sebelum ada bumi bagi Anda untuk datang. Itu—itulah Dia. Itulah Allah yang tidak terbatas, yang tidak terbatas. Kita terbatas, pikiran kita hanya terbatas.

⁹⁰ Sudah begitu banyak bagi saya, sejak apa yang terjadi pada saya. Saya tidak tahu. Ketika saya berpikir di sana, ketika saya berdiri di sana selama beberapa saat yang menyenangkan itu, dan berpikir, “Tidak ada hari esok.” Tidak ada hari kemarin, tidak ada penyakit, tidak ada kesedihan. Tidak ada sedikit kebahagiaan, maka banyak kebahagiaan; semuanya kebahagiaan. Oh, wah! Oh, ketika saya berdiri di sana dan saya berkata, “Apa ini?”

⁹¹ Suara itu berkata, “Inilah kasih yang sempurna, dan segala sesuatu yang pernah engkau kasihi dan segala sesuatu yang pernah mengasihi engkau ada di sini bersamamu sekarang.”

⁹² “Dan engkau akan mempersembahkan kami kepada Tuhan Yesus ketika Ia datang, sebagai piala pelayananmu.” Saya melihat wanita-wanita cantik itu berdiri di sana, semua memegang saya dan berteriak, “Saudaraku yang terkasih, dan tersayang!” Melihat para pria itu dan rambut yang tebal di sekitar leher mereka, berlari, memegang saya dan berkata, “Saudara kami yang terkasih!”

Dan saya berpikir, “Apa artinya ini?”

Ia berkata, “Mereka adalah orang-orangmu.”

⁹³ Saya berkata, “Orang-orangku? Tidak mungkin keluarga Branham ada sebanyak itu, ada jutaan.”

⁹⁴ Ia berkata, “Mereka adalah orang yang engkau menangkan!” Haleluya! “Mereka adalah orang yang engkau menangkan. Merekalah orang yang...” Dikatakan, “Engkau

lihat orang itu berdiri di sana?” Wanita paling cantik yang pernah saya lihat. Dikatakan, “Ia berusia lebih dari sembilan puluh tahun ketika engkau memimpin dia kepada Allah. Tidak heran ia berseru, ‘Saudaraku yang terkasih.’” Dikatakan, “Ia tidak akan menjadi tua lagi. Ia sudah lewat dari itu. Ia berada dalam kemegahan masa muda. Ia berdiri di sini. Ia tidak bisa minum air dingin, ia tidak perlu itu. Ia tidak bisa berbaring dan tidur, sebab ia tidak bisa lelah. Tidak ada hari esok, tidak ada kemarin, atau apa pun. Kami berada dalam Kekekalan sekarang. Tetapi suatu hari yang mulia Anak Allah akan datang, dan engkau akan dihakimi menurut Firman yang telah engkau beritakan kepada mereka.” Oh, Saudara!

Saya berkata, “Apakah Paulus harus membawa kelompoknya?”

“Ya, Pak.”

⁹⁵ Saya berkata, “Saya memberitakan Itu tepat seperti Paulus mengatakan Itu. Saya tidak pernah menyimpang, saya tidak pernah mengambil kredo gereja atau sesuatu yang lain. Saya tetap sama.”

⁹⁶ Dan mereka semua berteriak bersama, “Kami tahu itu! Kami beristirahat dengan keyakinan.” Dikatakan, “Engkau akan membawa kami kepada-Nya, lalu kita semua akan kembali ke bumi lagi, untuk hidup selama-lamanya.” Oh, wah!

⁹⁷ Pada saat itu saya mulai sadar. Saya melihat, berbaring di sana di tempat tidur, dan saya melihat bangkai tua saya di sini menjadi tua dan keriput, dan berkerut dan—dan berpenyakit dan menderita, dan saya melihat tangan saya di belakang kepala saya, dan saya berpikir, “Oh, apakah saya harus kembali ke dalam tubuh itu lagi?”

⁹⁸ Dan saya terus mendengar Suara itu, “Majulah terus! Majulah terus!”

⁹⁹ Saya berkata, “Tuhan, aku selalu percaya akan kesembuhan Ilahi, aku akan tetap percaya itu. Tetapi aku akan berjuang untuk jiwa-jiwa itu, maka tolonglah aku. Aku akan memiliki begitu banyak di sana aku . . . Biarlah aku hidup, Tuhan, dan aku akan memasukkan satu juta lagi ke sana, jika Engkau biarkan aku hidup.”

¹⁰⁰ Saya tidak peduli warna apa, kredo apa, bangsa apa, mereka apa, mereka semua adalah satu ketika mereka sampai di sana, dan garis-garis batas itu telah berlalu. Oh, saya bisa melihat para wanita itu, sangat cantik; tidak pernah melihat . . . terurai ke bawah, rambut panjang di punggung mereka. Rok panjang sampai ke bawah. Mereka tidak beralas kaki. Melihat para pria itu dengan rambut yang tebal di leher mereka, berambut merah, berambut hitam, dan semua warna yang berbeda. Dan mereka memeluk saya. Saya bisa merasakan mereka. Saya merasakan tangan mereka. Allah adalah Hakim saya, dan Kitab suci ini

terbuka. Saya bisa merasakannya sama seperti saya merasakan tangan saya di wajah saya. Mereka memeluk saya, tidak ada sensasi wanita seperti sekarang. Saya tidak peduli seberapa sucinya Anda, siapa Anda, pengkhotbah macam apa, imam atau apa pun Anda, tidak ada pria yang bisa membiarkan seorang wanita memeluknya, tanpa merasakan sensasi manusia. Itu benar sekali. Tetapi, Saudara, ketika Anda melewati pemisah di antara di sini dan di sana, tidak seperti itu di sana. Oh, wah! Itu sangat... Oh, ada... Itu tidak mungkin. Semuanya kasih. Semuanya adalah saudara sejati dan semuanya adalah saudari sejati. Tidak ada kematian, tidak ada kesedihan, tidak ada cemburu, tidak ada, tidak ada yang bisa masuk ke sana. Itu hanya kesempurnaan. Itulah yang sedang saya perjuangkan. Untuk itulah saya sedang menempatkan.

¹⁰¹ Saya berkata, “O Tuhan, untuk itulah aku berada di sini di gereja ini, mencoba menertibkan gereja.” Saya beri tahu Anda, Saudara dan Saudari, hanya ada satu hal yang bisa masuk ke dalam itu, yaitu kasih yang sempurna. Bukan karena Anda setia kepada Tabernakel Branham, atau gereja Methodist atau gereja Baptis. Itu baik, Anda seharusnya begitu. Tetapi, oh, teman-teman, Anda... Bukan karena Anda berbahasa roh, menari dalam Roh, karena Anda telah mengusir setan atau memindahkan gunung dengan iman. Itu semua baik-baik saja, sebab itu baik, tetapi tetap saja jika kasih yang sempurna itu tidak ada di dalam sana. Di sanalah kasih yang sempurna berada. Dan itulah satu-satunya hal yang akan membuat Anda masuk ke sana. Itulah satu-satunya hal yang bisa tinggal di sana, itulah satu-satunya hal yang ada, di sana. Oh wah! Itulah sebuah adopsi. Allah, sebelum dunia dijadikan!

¹⁰² Nah, mari kita bergegas, mari kita selesaikan satu pasal ini, biar bagaimanapun, jika mungkin, dalam sepuluh menit berikutnya.

Untuk *Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan...* (Kita mewarisi apa? Hidup Kekal)...
dari semula ditentukan...

Bagaimana? Apakah semua orang mengerti itu? Apakah Anda memanggil Allah? Tidak, Allah memanggil Anda. Beberapa orang berkata, “Oh, saya mencari Allah, dan mencari Allah.”

Anda tidak. Tidak ada orang yang pernah mencari Allah. Tetapi Allah yang mencari manusia. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku menarik dia terlebih dahulu.” Lihat, itu adalah sifat manusia untuk lari dari Allah. Dan sekarang Anda katakan...

¹⁰³ Namun, itu, itulah yang mengganggu saya, untuk berkhotbah kepada Anda sekaligus; jangan tinggal dalam kondisi Anda selama ini, ubahlah sekarang! Dengarkan saya

ketika saya berkata, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Saya tidak pernah menyebut diri saya ini, saya bukan ini. Tetapi Anda menyebut saya nabi Anda, atau seorang nabi. Dunia percaya itu, seluruh dunia, jutaan dan jutaan dan jutaan orang. Saya telah berbicara secara langsung dan tidak langsung kepada sepuluh atau—sepuluh atau dua belas juta orang, atau lebih, berbicara dengan jujur. Saya telah melihat puluhan ribu penglihatan dan tanda dan keajaiban, dan tidak satu pun dari semua itu yang pernah gagal. Dan itu benar. Ia telah memberi tahu saya hal-hal yang tidak pernah gagal untuk terjadi dengan tepat. Saya akan membawa siapa pun ke pengadilan untuk itu. Itu benar. Saya tidak mengaku sebagai seorang nabi, tetapi Anda dengarkanlah saya.

¹⁰⁴ DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, perlu kasih yang sempurna untuk menaruh Anda di tempat itu, sebab hanya itu yang ada di sana. Tidak peduli uang apa, berapa banyak demonstrasi keagamaan, berapa banyak perbuatan baik yang Anda lakukan atau apa pun yang Anda lakukan, itu tidak akan dihitung pada hari itu. Itu perlu kasih yang sempurna. Maka apa pun yang Anda lakukan, singkirkan segala sesuatu yang lain sampai Anda benar-benar dipenuhi dengan kasih Allah sampai Anda bisa mengasihi mereka yang membenci Anda.

¹⁰⁵ Saya, seperti yang saya katakan tadi pagi, saya dijadikan, seluruh keberadaan saya adalah kasih karunia. Banyak orang berkata, “Nah, jika Anda menggaruk punggung saya maka saya akan menggaruk punggung Anda. Ya, Anda melakukan sesuatu untuk saya maka saya akan melakukan sesuatu untuk Anda.” Itu bukan kasih karunia. Kasih karunia adalah, jika punggung Anda gatal, saya akan menggaruknya, entah Anda menggaruk punggung saya atau tidak; Anda bisa menampar muka saya, dan berkata “punggung saya gatal- . . . , atau, perlu digaruk,” saya akan menggaruknya. Paham? Itu saja, lakukan sesuatu. Saya tidak percaya pada perbuatan. Saya percaya bahwa perbuatan adalah kasih. Perbuatan—perbuatan adalah manifestasi bahwa kasih karunia telah terjadi. Saya tidak hidup setia kepada istri saya karena saya percaya jika tidak ia akan menceraikan saya, saya hidup setia kepadanya karena saya mengasihi dia.

¹⁰⁶ Saya tidak memberitakan Injil karena saya pikir saya akan masuk neraka jika saya tidak melakukannya, saya memberitakan Injil karena saya mengasihi Dia. Tentu saja. Anda pikir saya mau menyeberangi lautan yang berbadai itu, dan pesawat-pesawat itu menukik bolak-balik, dan kilat menyambar, dan—dan semua yang lain, dan kapan saja . . . dan setiap orang berteriak, dan “Salam Maria” diucapkan di dalam pesawat, dan segalanya? Orang-orang terayun dalam sabuk pengaman mereka, dan pilot berkata, “Bensinnya cukup untuk lima belas menit lagi, tidak tahu di mana kita berada.” Apakah Anda pikir saya mau melakukan itu—hanya untuk

bersenang-senang? Huh! Apakah Anda pikir saya mau kembali ke sana ke hutan di mana beberapa prajurit Jerman harus merangkul saya seperti *ini* setiap malam dan membawa saya masuk dan keluar dari pertemuan, sampai Roh Kudus mulai melakukan mujizat? Orang komunis dengan teropong malam, untuk menembak saya dari jarak satu kilometer. Apakah Anda pikir saya mau melakukan itu hanya untuk bersenang-senang? Karena sesuatu dalam diri saya mengasihi; mereka adalah manusia yang utuknya Kristus mati. Paulus berkata, “Aku tidak hanya mau pergi ke Yerusalem, tetapi aku akan pergi ke sana untuk disalibkan. Aku akan pergi untuk mati. Aku akan pergi ke sana untuk mati bagi pekerjaan Tuhan.” Itu adalah sesuatu, kasih yang menarik Anda, yang membuat Anda. Itu benar sekali.

¹⁰⁷ Jika saya memberitakan Injil demi uang, seandainya begitu, saya tidak akan berhutang dua puluh ribu dolar malam ini, saya tidak akan begitu berhutang. Tidak, Pak. Karena saya akan menyimpan beberapa—dari uang yang berjuta-juta itu yang diberikan kepada saya. Satu orang, satu orang mengirim beberapa agen FBI dengan wesel satu juta lima ratus ribu dolar. Dan saya berkata, “Bawalah itu kembali.” Bukan untuk uang! Itu bukan uang. Saya tidak memberitakan Injil untuk uang. Bukan untuk itu!

¹⁰⁸ Itu karena kasih. Hal yang mau saya lakukan, adalah, ketika saya melewati napas terakhir itu di sana, yang mungkin lima menit dari sekarang, mungkin dua jam dari sekarang, mungkin lima puluh tahun dari sekarang, saya tidak tahu kapan itu. Tetapi apabila itu terjadi, saya benar-benar tiba di sana, saya mau melihat Anda dalam kemegahan masa muda, berlari, berteriak, “Saudaraku yang tersayang! Saudaraku!” Itulah yang ada di dalam hati saya. Itulah sebabnya. Saya tidak mencoba tidak setuju dengan Anda untuk—berbeda, tetapi saya mencoba untuk menempatkan Anda di jalan yang benar. Itulah jalan masuknya. Bukan gereja Anda, bukan denominasi Anda, tetapi kelahiran Anda di dalam Kristus. Oh, wah! Huh!

Di dalam Dialah...kami mendapat...bagian yang dijanjikan, ditentukan sesuai dengan maksud-Nya yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut kehendak-Nya.

¹⁰⁹ Dengarlah. Kita akan tutup dalam beberapa menit. Sekarang dengarlah baik-baik sebelum kita tutup.

Supaya kami boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya, kami yang pertama-tama percaya... Kristus.

Kepada siapa kamu juga percaya,...

¹¹⁰ Perhatikan ini sekarang, dengan cermat. Pakailah jaket Anda, jaket Injil. Bukalah telinga Anda, dengarlah baik-baik. Saya berada di ayat 13.

Di dalam Dia kamu juga percaya, karena kamu telah mendengar...

“Iman timbul dari...” [Jemaat berkata, “Pendengaran.”—Ed.] “pendengaran akan...” [“Firman.”] “Firman dari...” [“Allah.”]

...karena kamu telah mendengar firman kebenaran,...

¹¹¹ Apa itu Kebenaran? Firman Allah. Benarkah itu? Yohanes 17:17, Anda yang mencatat ayat Kitab Suci, Yesus berkata, “Kuduskanlah mereka, Bapa, dalam Kebenaran. Firman-Mu adalah Kebenaran.”

...karena...kamu telah mendengar...kebenaran, Injil keselamatanmu:...

¹¹² Keselamatan apa yang ia coba sampaikan kepada mereka? Ditentukan sebelum bumi dijadikan (Benarkah itu?), untuk pengangkatan sebagai anak, ditentukan untuk Hidup Kekal. Nah, setelah Anda masuk ke dalam Hidup Kekal, setelah Anda diselamatkan, dikuduskan, dipenuhi dengan Roh Kudus, Anda adalah anak. Nah Allah mau menempatkan posisi Anda, oh, sehingga Anda bisa bekerja untuk Kerajaan-Nya dan kemuliaan-Nya.

¹¹³ Itulah Injil. Yaitu, pertama, mendengar Firman, “Bertobatlah, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa.” Menghapus segala dosa Anda, memanggil Nama Tuhan Yesus Kristus, untuk Negeri yang dijanjikan itu. Janji itu adalah untuk setiap pendatang yang ada di jalan Anda. Jika Anda meninggalkan rumah Anda malam ini, seorang berdosa, berkata, “Saya akan berjalan ke Tabernakel Branham,” Allah memberi Anda kesempatan itu malam ini. Ada satu hal yang terbentang di antara Anda dan Negeri perjanjian itu. Apakah Negeri perjanjian itu? Roh Kudus. Apa yang terbentang di antara Yosua dan tanah perjanjian adalah sungai Yordan. Tepat sekali.

¹¹⁴ Musa, sebagai kiasan Kristus, memimpin umat itu ke tanah perjanjian, dan Musa tidak membawa umat itu masuk ke tanah perjanjian. Yosua membawa umat itu masuk dan membagi-bagikan negeri itu. Yesus telah membayar harganya, memimpin mereka kepada Roh Kudus. Allah mengutus Roh Kudus turun dan Ia menempatkan gereja di posisinya, setiap orang, memenuhi dia dengan Hadirat-Nya. Anda mengerti apa yang saya maksud? Semuanya di dalam Kristus Yesus, betapa Allah telah menetapkan ini untuk panggilan Injil ini!

115 Paulus, Galatia 1:8, berkata, “Jika seorang Malaikat datang dan memberitakan sesuatu yang lain, terkutuklah dia.” Kebenaran, Injil. Sekarang dengarlah baik-baik sementara kita membaca, menyelesaikan ayat itu.

*... injil keselamatanmu: di dalam Dia kamu juga...
(Dengarlah baik-baik.)... setelah kamu percaya,
dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya
itu,*

116 Di hari-hari terakhir, Alkitab berkata, sekarang perhatikan, di hari-hari terakhir akan ada dua golongan orang. Satu dari mereka akan memiliki Meterai Allah, yang satu lagi tanda dari binatang itu. Benarkah itu? Berapa orang yang tahu itu? Nah, jika Meterai Allah adalah Meterai... Jika Meterai Allah adalah Roh Kudus, maka tanpa Roh Kudus adalah tanda dari binatang itu. Dan Alkitab berkata bahwa kedua roh itu akan begitu mirip sehingga sekiranya mungkin itu akan menyesatkan orang Pilihan juga. Itu tidak akan melakukannya, karena mereka telah dipilih untuk Hidup Kekal. Pahami?

117 Pergi ke gereja, sama seperti mengetahui ada sepuluh gadis pergi untuk menyongsong Tuhan, semua dikuduskan, semua suci, setiap orang dari mereka dikuduskan. Yang lima lamban dan membiarkan lampu mereka padam. Lima lagi ada minyak di dalam pelita mereka. “Dan, lihatlah Mempelai Pria datang!” Dan kelima orang yang ada minyak di dalam pelitanya masuk ke Perjamuan Kawin. Dan yang lainnya ditinggalkan di luar di mana ada tangisan dan ratapan dan kertakan gigi. Bersiaplah, karena Anda tidak tahu kapan Tuhan akan datang. Ada... Minyak melambangkan apa dalam Alkitab? Roh Kudus.

118 Nah bagi Anda hari ini, Anda Saudara-saudara Advent Hari-ketujuh berkata bahwa hari ketujuh adalah Meterai Allah, berikan satu ayat Kitab Suci untuk membuktikannya. Alkitab berkata bahwa Meterai Allah adalah Roh Kudus. Perhatikan ini. “Yang...” Perhatikan ayat 13 sekarang.

*... setelah kamu percaya, kamu dimeteraikan—
dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya itu.*

119 Buka Efesus 4:30, saya percaya itu benar. Lihatlah apakah kita tidak mendapat 4:30, lihatlah apakah ini tidak sama. Efesus, pasal 4 dan ayat 30. Ya, di sinilah itu, 4:30.

*Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang
dengannya kamu dimeteraikan sampai hari penebusan.*

120 Berapa lama? Ketika Anda benar-benar, menerima Roh Kudus, berapa lama Itu akan bertahan bagi Anda? Sampai kebangunan rohani berikutnya, sampai kebetulan ketemu nenek, sampai bos memarahi Anda? Sampai hari penebusan Anda! Haleluya!

¹²¹ Setelah Anda mati, setelah Anda masuk ke Negeri itu, dan Anda berdiri di sana bersama orang-orang yang Anda kasihi, Anda masih dipenuhi dengan Roh Kudus. Kitab Suci! Anda masih sama seperti Anda sekarang, tetapi Anda memiliki... Anda telah pindah ke tubuh yang lain. Anda hanya pindah rumah. Yang ini sudah tua, Anda tidak bisa memasang sirap lagi di atasnya, kasaunya sudah lapuk. Itu benar. Maka Anda hanya membuang yang lama dan membiarkan itu membusuk, dan pindah ke yang baru. Benarkah itu? “Karena jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita telah memiliki satu yang menunggu.”

¹²² Anda ingat tempo hari, membahas itu? Ketika seorang bayi sedang dibentuk di dalam rahim ibunya, dan otot-otot kecil ini menendang dan melompat dan bergerak. Tetapi pada saat ibu mengeluarkan bayi itu dan bayi itu lahir di bumi, hal pertama, ada tubuh rohani yang menangkap tubuh alami yang kecil itu. Mungkin dokter memberikan dia... [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] seperti *itu*, atau sesuatu, atau mengguncang dia, dan “Oah, oah, oah!” Dan langsung ke payudara ibu ia akan pergi, “um, um, um,” kepalanya yang kecil digerakkan ke atas dan ke bawah payudara ibu, untuk mengeluarkan susu dari kelenjar susu.

¹²³ Seekor anak lembu, pada saat keluar dari induknya, setelah beberapa menit ia akan berdiri di atas lututnya yang kecil. Apa yang akan ia lakukan? Langsung balik lagi, mencari induk itu, dan mulai menggerakkan kepalanya yang kecil turun-naik seperti itu, dan meminum susunya. Haleluya! Ya, Pak.

¹²⁴ Ketika tubuh alami ini masuk ke dalam ibu, ada tubuh rohani yang menunggu itu.

¹²⁵ Dan ketika tubuh alami ini jatuh ke tanah, haleluya, ada satu tubuh yang menunggu di sana! Kita hanya berpindah dari satu tubuh ke tubuh yang lain, kita mengubah tempat tinggal kita. Yang bisa mati ini harus mengenakan yang tidak bisa mati, yang rohani ini; yang bisa binasa mengenakan yang tidak bisa binasa. Tubuh yang keriput, berkerut, bungkuk ini, tetapi itu tidak akan mengubah rupanya sama sekali, maksud saya ketika itu sampai di sana, Anda masih akan memiliki roh yang sama.

¹²⁶ Izinkan saya memberi Anda sesuatu yang kecil yang terdengar kusut bagi Anda, tetapi ini adalah Alkitab, lalu saya akan memberi Anda satu yang akan menguraikannya untuk Anda. Perhatikan yang satu ini. Ketika Saul, raja—itu, pengkhotbah—denominasi, yang tua dan besar di sana pada waktu itu, Anda tahu, yang lebih tinggi dari bahu ke atas dibanding mereka semua, dan ia takut, mereka tidak tahu apa-apa tentang hal Supernatural. Daud harus datang dan melepaskan anak domba dari mulut singa, membunuh Goliat. Perhatikan dia. Ia menjadi begitu jauh dari Allah,

ia sampai membenci pengkhotbah peguling-suci ini. Dan bukannya mendukung dia, untuk mencoba membantu dia, ia berbalik melawan dia. Bukankah itu gambaran yang tepat, gambaran yang tepat! Berpaling dari dia!

¹²⁷ Berapa orang yang ada di sini ketika saya pergi dalam perjalanan pertama saya, dan khotbah, “Daud membunuh Goliat,” ketika saya pergi? Banyak, beberapa, beberapa dari orang-orang lama. Saya akan pergi lagi dengan ini. Ingat, lihat apa yang baru saja terjadi hari Minggu yang lalu? Ini sedang bergerak ke fase lain. Kampanye Daud yang kedua, tahap kedua dari pelayanannya. Itu benar sekali. Dan, lalu ia menjadi raja atas Israel. Perhatikan pelayanan ini sekarang sedang bergerak ke fase yang lebih besar, keluar dengan lebih besar. Begitu pula Daud. Saya melihat ini ketika ia datang, Daud, oh, ketika Allah mengutus Daud keluar dan membunuh singa, perhatikan, dan membunuh beruang itu, lalu membunuh orang Filistin. Nah, tibalah saatnya ketika Allah memberikan roh jahat kepada orang tua ini. Dan . . . Untuk apa? Untuk membenci Daud. Dan saya percaya . . .

¹²⁸ Nah, kaset-kaset ini. Nah dengarlah, Saudara-saudara, Anda di kaset-kaset ini, jika Anda tidak setuju dengan saya, maafkan saya. Lihat, saya mengasihi Anda. Biar bagaimanapun, saya akan bertemu dengan Anda di sana, ya, sebab jika Anda adalah seorang hamba Allah, saya akan bertemu dengan Anda biar bagaimanapun. Tetapi, saya mau mengatakan ini, inilah alasannya: Hanya karena Saul melihat bahwa Daud memiliki sesuatu yang tidak ia miliki. Lalu apa yang terjadi?

¹²⁹ Seorang kecil yang “kemerah-merahan,” kurus, Alkitab berkata bahwa ia “kemerah-merahan.” Itu bukan anak yang sangat rupawan, “kemerah-merahan” hanya seorang sobat yang kecil. Dan ia pergi ke sana, dan Saul, wah, ia mengenakan perlengkapan senjata Saul padanya, dan saya membayangkan perisai itu jatuh di kakinya. Dan ia berkata, “Lepaskan benda-benda ini dari aku. Aku—aku . . .” Mungkin ia memberinya gelar doktor, Ph.D. atau L.L.D., atau sesuatu, Anda tahu. Bagaimana ia berkata, “Aku tidak tahu apa-apa tentang benda itu, karena aku belum membuktikannya. Biarlah aku memakai ini, aku tahu apa yang aku lakukan dengan ini.” Ya, Pak. Ia mengambil umban itu.

¹³⁰ Dan mereka membuat Daud marah karena anak-anak perempuan itu, gereja, gereja-gereja itu bernyanyi, “Saul, telah membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa.”

¹³¹ Maka ia menjadi cemburu, “Nama Yesus tua itu, Itu tidak ada apa-apanya.” Itu benar. Dan apa yang Allah lakukan kepadanya? Allah mengirim roh jahat kepadanya, untuk membenci Daud, dan ia membenci Daud tanpa alasan.

¹³² Beberapa kali Daud bisa memelintir lehernya. Ia bisa, tetapi ia membiarkan dia. Ia tidak mengatakan apa-apa. Tentu saja ia bisa melakukannya. Ia pergi dan memotong ujung jubahnya, suatu malam, kembali, berkata, “Lihatlah ini, engkau lihat!” Ya, Pak, ia bisa melakukannya, tetapi ia membiarkannya begitu saja. Ia bisa memecah-belah jemaatnya dan menceraikan mereka, dan memulai sebuah organisasi sendiri jika ia mau. Tetapi ia tidak melakukannya, ia membiarkan Saul pergi. Biarlah Allah yang berperang. Ya, Pak.

¹³³ Maka ketika ia pergi untuk menyelesaikan kampanyenya, dan melanjutkan, roh jahat itu masuk sehingga Saul tidak bisa mendapat jawaban dari Allah. Setelah beberapa lama ia . . . Roh Tuhan telah pergi dari dia. Dan Samuel tua, yang telah mereka tolak, yang benar-benar adalah Suara Allah bagi mereka, yang berkata kepada mereka bahkan sebelum mereka mau berbuat seperti dunia . . .

¹³⁴ Bagaimana gereja mau berbuat seperti dunia? Kenapa orang Pentakosta, telah dibaptis, orang Methodist yang pernah mengalami Roh Kudus, dan Baptis, dan Presbiterian mau berbuat seperti dunia? Mengapa mereka melakukannya? Saya tidak tahu. Saya—saya tidak bisa memahaminya. Anda berkata, “Nah, main poker itu sangat menyenangkan, hanya bersenang-senang sedikit, hanya taruhan sedikit,” apa pun Anda menyebutnya. Itu dosa. Hal-hal itu seharusnya tidak ada di rumah Anda. “Hei, tidak ada salahnya untuk minum segelas bir saja. Kami hanya minum sedikit. Saya dan istri saya minum sedikit di sore hari.” Dan tiba-tiba, anak-anak Anda minum sedikit. Tentu.

¹³⁵ Dan Anda para wanita, hmm, iblis menjadikan . . . Itulah yang ia lakukan pada mulanya, dan ia tentu saja telah menjadikan Anda sasaran, Saudari-saudari. Ia hanya melakukan itu untuk . . . sebab ia tahu apa yang bisa ia lakukan. Ia bisa menipu wanita seribu kali lebih cepat daripada pria. Saya tahu itu menyakiti perasaan Anda, tetapi itu adalah Kebenaran. Itu tepat sekali. Itulah yang ia lakukan di taman Eden. Ia bisa membuat . . . Nah, Hawa jujur, ia tulus, tetapi ia tertipu. “Adam tidak tertipu,” kata Alkitab. Adam tidak tertipu, tetapi Hawa tertipu. Jadi ia bisa menipu dia. Namun para gembala mau langsung keluar dan menahbiskan pengkhotbah wanita, menempatkan mereka di atas jemaat seperti itu, dan Alkitab ini mengecam hal itu dari Kejadian sampai Wahyu. Anda berkata, “Tetapi, itu tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Mereka . . . Mereka bisa berkhotbah sama seperti itu.” Saya tahu itu benar.

¹³⁶ Seperti suatu kali seseorang mulai berbahasa roh, saya berkhotbah terus, dan ketika saya ada di luar . . .

Seorang perempuan berkata kepada putra saya, dikatakan, “Saya ada pesan untuk disampaikan besok malam,” dikatakan,

“ketika ayah Anda naik ke mimbar.”

Dikatakan, “Nah, Ny., apa maksud Anda?”

¹³⁷ Dan malam itu ketika sudah siap, ketika saya sedang bersiap-siap untuk membuat panggilan altar, ia merapikan rambutnya dan menarik stokingnya ke atas dan segalanya, bersiap-siap, melompat di tengah-tengah lantai dan mulai melompat-lompat, berbahasa roh dan bernubuat. Saya terus berkhotbah, membuat panggilan altar saya. Saya sama sekali tidak menghargai itu, itu tidak benar. Maka, nah, Alkitab berkata untuk tidak melakukan itu, dikatakan, “Karunia nabi takluk kepada nabi.” Allah... Allah sedang berbicara di mimbar, biarlah Ia berbicara. Paulus berkata, “Jika sesuatu disingkapkan kepada seseorang, biarlah ia diam sampai orang lain selesai.” Itu benar.

¹³⁸ Nah, ketika saya ada di luar, orang-orang ini berkata, sekelompok besar, berkata, “Malam ini Anda mendukakan Roh Kudus.”

Saya katakan, “Melakukan apa? Apa yang saya lakukan?”

¹³⁹ Dikatakan, “Nah, ketika saudara itu memberikan pesan itu, haleluya,” dikatakan, “itu.”

“Wah,” saya katakan, “saya sedang berkhotbah. Ia tidak tertib.”

¹⁴⁰ “Oh,” dikatakan, “itu datang langsung dari Takhta. Itu lebih segar dari apa yang Anda khotbahkan.” Oh!

¹⁴¹ Nah, itu menunjukkan... itu menunjukkan, dan saya katakan ini dengan hormat kepada Anda, entah itu adalah gila, atau tidak hormat, atau ajaran orang buta huruf yang tidak tahu tentang Allah seperti kelinci tidak tahu tentang sepatu salju. Nah, itu, saya tidak mengatakan itu sebagai—komentar bodoh, karena ini bukan tempat untuk bercanda. Tetapi itu—adalah kebenaran. Seseorang yang seharusnya tahu bahwa Allah bukanlah pencipta kekacauan. Ia damai. Mereka tidak tahu Alkitab. Yang mereka tahu hanyalah melompat-lompat, berbahasa roh, berkata, “Saya memiliki Roh Kudus. Haleluya!”

¹⁴² Saya pernah berdiri dan melihat, di Afrika, dukun dan lain-lain berbicara, sebanyak lima ribu orang sekaligus; melompat-lompat, darah di seluruh wajah mereka, berbicara dalam bahasa roh, dan minum darah dari tengkorak manusia; memanggil setan, dan berbahasa roh.

¹⁴³ Namun berbahasa roh adalah sebuah karunia Allah, tetapi itu bukan bukti yang sempurna dari Roh Kudus. Biarlah saya memberi tahu Anda hal itu sekarang. Saya percaya bahwa semua orang kudus yang diilhami berbahasa roh. Saya percaya suatu saat ketika Anda begitu diilhami oleh Allah sampai Anda akan berbahasa roh. Saya percaya itu. Tetapi saya tidak percaya itu adalah tanda bahwa Anda memiliki Roh Kudus. Ya, Pak.

Saya percaya ada saat-saat ketika Anda memiliki iman, orang itu, Anda akan berjalan ke luar dan meletakkan tangan pada seorang anak kecil yang menderita kanker, padahal lima puluh pengkhotbah telah berdoa untuk itu, dan ia akan disembuhkan karena ibunya memiliki iman untuk anak itu. Allah telah memberikan itu kepadanya, ia adalah anggota Tubuh Kristus. Ya, Pak. Saya percaya itu. Saya pernah melihat itu terjadi dan saya tahu itu benar. Tetapi apa yang perlu, adalah menertibkan gereja, menjadi tertib agar kita bisa bekerja.

¹⁴⁴ Sekarang mari kita selesaikan sisa ayat ini di sini sebelum kita pergi.

...setelah *kamu* menerima, kamu *dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya itu*.

¹⁴⁵ “Meterai!” Apa itu Meterainya? Apa itu Meterainya? Sebuah meterai, pertama itu menunjukkan suatu pekerjaan yang telah selesai, suatu pekerjaan yang telah selesai. Hal berikutnya itu menunjukkan kepemilikan. Dan hal berikutnya yang ditunjukkan adalah jaminan, menjaga itu.

¹⁴⁶ Nah, contohnya, dahulu saya bekerja untuk Jalan Kereta Pennsylvania, dahulu saya bekerja dengan ayah saya di jalan kereta api. Kami memuat gerbong. Dan kami memuat di sini di perusahaan pengepakan ini, kami memuat kaleng, dan kami menaruh beberapa di *sini* dan beberapa di bawah *sini*, dan beberapa di sebelah *sini*. Tetapi sebelum gerbong itu disegel, inspektur datang ke sana, dan ia mendorong itu, mendorong yang *ini*, mengguncang yang *itu*. “Ah! Gagal kan itu! Semua itu akan hancur sebelum sampai di sana. Gagal kan itu! Keluarkan semuanya. Dimuat lagi.” Inspektur menggagalkan gerbong itu.

¹⁴⁷ Roh Kudus adalah Inspektur. Ia mengguncang Anda sedikit, dan Anda bergetar. “Apakah Anda percaya semua Firman Allah?”

“Saya tidak percaya tentang Nama Yesus itu.”

“Gagal. Anda bergetar.”

“Saya tidak percaya pada kesembuhan Ilahi atau tidak ada hal seperti itu.”

“Masih bergetar. Bawa mereka ke luar.”

“Apakah Anda percaya Yesus Kristus, tetap sama kemarin...?”

“Ya, dalam hal tertentu.”

“Anda bergetar. Keluarkan itu, lihat, itu belum siap.” Ya, Pak.

¹⁴⁸ Saudara, ketika ia sudah siap untuk berkata, “Amin!”

“Sudahkah Anda menerima Roh Kudus?”

“Amin!”

“Apakah semuanya sudah selesai?”

“Amin.” Lalu apa yang dilakukan Inspektur itu? Semuanya telah dikemas dengan baik dan ketat, penuh dengan Injil. Oh, setiap Firman Allah adalah baik. Semuanya sempurna. “Saya percaya setiap Firman. Amin! Amin! Amin!”

“Apakah Anda percaya bahwa Allah masih menyembuhkan?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Yesus, tetap sama kemarin dan selama-lamanya?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Roh Kudus sama nyatanya seperti Ia dahulu?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya bahwa Roh yang sama yang turun ke atas Paulus, turun ke atas kita?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Ia melakukan hal yang sama pada kita, seperti yang Ia lakukan pada mereka?”

“Amin.” Oh, oh, ia semakin ketat sekarang. Mm-hmm, semakin ketat sekarang, kami siap untuk menutup pintu. Baiklah.

¹⁴⁹ Lalu inspektur itu menutup pintu. Apa yang ia lakukan? Ia memasang segel di atasnya. Lalu ia turun ke sini dan mengambil tang kecil ini, menjangkau ke atas pada benda kecil ini dan menyegel itu. Anda sebaiknya tidak membuka itu. Jika itu, gerbong itu, tujuannya adalah Boston, itu tidak boleh dibuka. Membuka segel itu sebelum itu sampai ke Boston adalah pelanggaran dengan hukuman penjara. Dan seseorang yang memiliki wewenang bisa membuka segel itu, dan hanya dia. Itu benar. Itu dimiliki oleh perusahaan jalan kereta api *tertentu*. Itu segel mereka. Itulah jaminan mereka bahwa gerbong ini telah dikemas, gerbong ini sudah siap. Itu milik mereka. Mereka tidak bisa menaruh “B&O” pada “Pennsylvania.” Anda harus disegel, dan ketika itu disegel.

¹⁵⁰ Dan ketika orang Kristen dilengkapi dengan Injil, dipenuhi dengan kebaikan Allah, segala hal yang baik dari Allah ada di dalam dia, dengan hati yang terbuka, siap untuk bekerja, mau ditempatkan di posisinya, melakukan apa pun yang diperintahkan Roh Kudus kepadanya, berpindah dari maut ke dalam Hidup, dikuduskan dari segala hal duniawi, berjalan dalam Terang ketika Terang itu datang kepadanya, maju terus, ia telah siap. Lalu Allah menutup pintu dunia di belakangnya, dan menendangnya seperti itu, dan memeteraikan dia dengan Roh Kudus yang dijanjikan. Haleluya! Berapa lama? Sampai di

tempat tujuan. Jangan membawa dia ke sini di rel kereta api dan membukanya dan melihat lagi apakah semuanya baik. Itu baik-baik saja, biarkan saja. Inspektur telah memeriksanya. Berapa lama Anda dimeteraikan? Sampai hari penebusan Anda. Segitu lamanya Anda dimeteraikan.

¹⁵¹ “Nah, ketika Anda mati, lalu, Saudara Branham, bagaimana dengan setelah Anda mati, Anda berkata bahwa Anda masih memiliki Itu?” Anda memiliki Itu selama-lamanya. Di manakah Kehidupan dimulai? Di altar. Di sana Anda melihat sedikit bayangan. Itu bayangannya, Meterai Roh Kudus. Maka itu adalah bayangan dari bayangan dari bayangan, seperti yang saya katakan tempo hari. Tetapi ketika Anda mati, Anda terus melewati bayangan-bayangan itu sampai Anda tiba di kelembapan, dari kelembapan ke mata air kecil yang menetes, dari mata air ke anak sungai, dari anak sungai ke sungai, dari sungai ke lautan, ya, dari kasih Allah. Anda adalah orang yang sama.

¹⁵² Lihat di sini. Saul tua, orang yang mundur itu, ia tidak bisa tembus kepada Allah, namun ia tidak terhilang. Tentu saja tidak. Ia adalah seorang nabi, tetapi ia hanya keluar dari Allah. Itulah alasannya, Saudara-saudara, saya berkata, “Anda tidak terhilang.” Maka ingatlah, ia hanya keluar dari kehendak Allah, maka tiba-tiba, ia—ia tidak mau setuju. Nah, mungkin saya seharusnya tidak mengatakan itu. Baiklah, saya akan lanjutkan dengan sebuah jemaat yang bahagia malam ini. Maka, Anda tahu, dan tiba-tiba, oh, wah, lalu... Ia pergi ke—Urim dan Tumim.

¹⁵³ Anda tahu apa itu Urim dan Tumim, itu adalah penutup dada, baju efod yang—yang dipakai Harun. Dan selalu, Allah selalu adalah Allah supernatural yang menjawab dengan cara yang supernatural. Dan ketika seorang nabi bernubuat, dan cahaya yang mistik itu tidak memancar ke Urim dan Tumim, maka ia salah. Ketika seorang pemimpi menceritakan sebuah mimpi dan itu tidak berkilat pada Urim dan Tumim itu, saya tidak peduli betapa bagus kedengarannya, itu salah. Ya.

¹⁵⁴ Dan saya tidak peduli berapa banyak gelar doktor yang Anda miliki dan seberapa besar organisasi Anda, ketika Anda bernubuat atau berkhotbah, dan itu tidak sesuai dengan Firman ini, Anda salah, Saudara. Anda... Ini adalah Urim dan Tumimnya Allah. Ketika Anda berkata bahwa Anda tidak ditentukan sebelum dunia dijadikan, itu tidak akan berkilat, karena Alkitab mengatakan bahwa Anda ditentukan. Ketika Anda berkata bahwa Anda harus dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus,” itu tidak berkilat, karena tidak ada seorang pun di dalam Alkitab yang pernah dibaptis dengan cara itu. Hanya dalam Nama Tuhan Yesus. Itu tidak akan berkilat, maka ada sesuatu yang salah di suatu tempat.

¹⁵⁵ Maka Urim dan Tumim tidak mau menjawab Saul, dan ia bahkan tidak bisa mendapat mimpi. Ia pergi begitu jauh sampai ia tidak bisa mendapat mimpi. Maka Anda tahu apa yang ia lakukan? Ia pergi menemui dukun, dan dukun tua ini, dukun setan tua itu di sana, dukun. Dan ia berkata, "Dapatkah engkau meramal?"

¹⁵⁶ Ia berkata, "Ya, tetapi Saul berkata bahwa ia akan membunuh semua orang yang meramal."

¹⁵⁷ Ia berkata, "Aku akan melindungi engkau," berpakaian seperti seorang pelayan. Ia berkata, "Meramallah bagiku dan bawalah kepadaku dari dunia orang mati seorang yang telah pergi dari sini." Sekarang dengarkan ini. "Bawalah kepadaku roh nabi Samuel."

¹⁵⁸ Dan ia masuk ke—untuk meramal. Dan, ketika ia melakukannya, ia tersungkur, ia berkata, "Aku melihat allah—allah muncul." Lihat, ia adalah orang tidak percaya, "allah—allah," dua atau tiga dari mereka, seperti Bapa, Anak, Roh Kudus, atau sesuatu seperti itu, Anda tahu. Ia berkata—ia berkata, "Aku melihat allah—allah muncul."

¹⁵⁹ Dikatakan, "Gambarlah dia. Bagaimana rupanya? Seperti apa rupanya?"

¹⁶⁰ Dikatakan, "Ia kurus dan ia mengenakan jubah di atas bahunya." Ia tidak berubah sedikit pun.

¹⁶¹ Ia berkata, "Itu Samuel. Bawalah dia ke ruangan ini, bawalah dia ke sini di hadapanku."

¹⁶² Dan perhatikan ketika Samuel datang ke hadapan Saul, ia berkata, "Mengapa engkau memanggil aku, padahal engkau telah menjadi musuh Allah?" Dan perhatikan. Bukan saja ia masih Samuel, ia masih memiliki roh nubuat. Katakan itu salah, biarlah seseorang mengatakan itu salah. Itu adalah Kebenaran! Ia masih seorang nabi. Sebab ia berkata, ia bernubuat dan berkata, "Besok engkau akan menghadapi pertempuran, dan engkau dan anak-anakmu akan gugur dalam pertempuran besok, dan pada waktu ini besok malam engkau akan ada bersama-sama denganku." Benarkah itu? Ia masih seorang nabi!

Nah Anda berkata, "Oh, tetapi dukun itu yang melakukannya."

¹⁶³ Baiklah, saya akan memberi tahu Anda Satu orang yang bukan seorang dukun. Suatu kali Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan naik ke Gunung Transfigurasi, dan berdiri di atas gunung itu. Dan, Yesus, Allah menempatkan Anak-Nya; seperti yang saya coba... pada malam yang lalu, penempatan anak laki-laki. Dan ketika mereka naik, mereka melihat sekelilingnya dan mendapati bahwa di sana berdiri Musa dan Elia. Mereka sedang berbicara, komunikasi. Bukan bendera-bendera putih yang kecil dan melayang-layang, atau

awan-awan putih yang kecil, dan melayang-layang, maksud saya. Tetapi mereka adalah manusia, berbicara. Musa telah dikuburkan di sebuah makam yang tidak-bertanda selama delapan ratus tahun. Dan Elia telah pulang ke Rumah dengan sebuah kereta berapi, lima ratus tahun. Dan di sanalah mereka berdua berada, masih benar-benar hidup seperti dahulu, berdiri di sana berbicara dengan Dia sebelum Ia pergi ke Kalvari. Haleluya! “Dimeteraikan sampai hari penebusan kita!”

¹⁶⁴ Saya akan bergegas, lalu kita akan tutup sebab ini sudah larut, dan kita akan berdoa bagi orang yang sakit, sekitar lima menit lagi. ayat 14, bacalah, biarlah saya membaca ayat 13, mengambil, latar belakang.

Di dalam Dia kamu...percaya, kamu telah mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu:...

¹⁶⁵ Nah ingat, keselamatan apa yang mereka miliki? Ini—ini adalah orang-orang Kristen di Efesus. Mereka, nah lihat, apakah Anda memperhatikan orang Korintus? Ia selalu harus memberi tahu mereka, “Ketika Aku datang kepadamu, seorang berbahasa roh, seorang berbahasa roh, seorang bermazmur, seorang bernubuat, seorang...” Lihat, ia tidak bisa mengajarkan mereka apa-apa, sebab mereka selalu mau *ini, itu* atau yang *lain*. Orang-orang ini memiliki hal yang sama, tetapi mereka melakukannya dengan tertib. Ia tidak pernah mengajar orang Korintus hal seperti ini, ia tidak bisa, gereja itu tidak tertib untuk diajarkan ini. Nah, ia bisa mengajar orang-orang ini hal yang nyata.

...yang, keselamatanmu: di dalam Dia kamu juga setelah...kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya itu,

Yang adalah jaminan...(Oh, janganlah saya melewatkan itu)...jaminan dari bagian kita sampai...penebusan dari milik yang telah dibeli, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Huh!

¹⁶⁶ Apakah Roh Kudus itu? Nah, saya akan membaca sisanya dengan cepat jika Anda mau bersabar dengan saya sebanyak ini. Pada malam yang lalu kita berada di mana, Saudara Mike? Di mana mereka semua bahagia, oh, semuanya damai, itu adalah kasih yang sempurna. Nah, setiap kali Anda datang ke *sini* Anda turun sedikit, turun. Setiap kali Anda melangkah, Anda datang beberapa sentimeter lebih dekat. Ketika itu turun sampai ke bumi, Anda mendapat bayangan dari bayangan dari bayangan dari bayangan. Nah, sebanyak itulah Roh Kudus yang ada di dalam Anda. Itulah kasih. Tetapi, oh, Anda haus akan sesuatu.

¹⁶⁷ Oh, tidakkah, orang-orang yang tua mau...Betapa saya ingin kembali dan menjadi lima belas, dua puluh lagi! Oh, saya akan memberikan apa saja. Apa gunanya itu bagi saya?

Saya mungkin lima belas dan mati malam ini. Itu tidak pasti. Bagaimana jika Anda lima belas malam ini, bagaimana Anda akan tahu apakah ibu akan hidup atau tidak, ketika Anda tiba di rumah? Bagaimana Anda tahu Anda akan pulang? Bagaimana Anda tahu Anda akan hidup besok jika Anda berusia dua belas tahun, kesehatan yang sempurna? Anda mungkin tewas dalam suatu kecelakaan, jatuh dan mati, apa pun bisa terjadi pada Anda. Tidak pasti, lihat. Tidak ada yang pasti di sini. Tetapi Anda merindukan itu. Apa itu? Itu Yang ada di Atas sana yang membuat Anda merindukan itu.

168 Nah, Anda berjalan ke dalam Ini, dan Anda memiliki Hidup Kekal. Sekarang apa yang terjadi? Itu adalah “jaminan.”

169 Apa artinya uang jaminan untuk sesuatu? Jika saya datang kepada Anda untuk membeli mobil, saya berkata, “Berapa harga mobil itu?”

170 Anda berkata, “Mobil ini, Saudara Branham, harganya tiga ribu dolar.”

“Berapa uang mukanya?”

“Baiklah, buat Anda uang mukanya lima ratus dolar.”

171 “Baiklah, ini lima ratus dolar. Saya akan—saya akan membawa sisanya kepada Anda nanti, secepat-cepatnya. Anda peganglah mobil itu.” Saya memberi Anda lima ratus dolar, itulah jaminan. Benarkah itu?

172 Nah, peganglah itu, itulah “jaminan,” itulah “uang muka.”

...setelah kamu dimeteraikan oleh...Roh yang dijanjikan,...Roh yang dijanjikan-Nya,...setelah kamu dimeteraikan...

Itu adalah...

Apa? Apakah Meterai yang dijanjikan itu, Roh Kudus yang dijanjikan?

Yang adalah jaminan bagian kita sampai...
penebusan milik yang telah dibeli,...

173 Apa itu? Itulah uang muka. Dan, Saudara, oh, oh, oh, oh, oh, para pengkhotbah! Jika ini adalah uang muka, apa yang akan terjadi ketika kita semua tiba di sana! Apa yang akan terjadi? Jika ini...Jika ini yang kita nikmati sekarang, dan menjadi begitu bahagia sampai...Saya pernah melihat orang yang berusia sembilan puluh tahun datang...

174 Suatu malam saya melihat seorang pengkhotbah tua berdiri. Ia keluar, ia berkata...Seperti ini, keluar ke atas mimbar. Dan saya berkata, “Pria tua itu akan berkhotbah?”

175 Ia berkata, “Baiklah, terpujilah Tuhan.” Pria tua berkulit hitam, dengan mantel pengkhotbah yang besar dan panjang.

¹⁷⁶ Saya berkata, “Kenapa mereka tidak membiarkan beberapa pengkhotbah muda itu berkhotbah? Pria tua itu, bagaimana ia bisa berkhotbah?”

¹⁷⁷ Ia berkata, “Baik,” ia berkata, “Saudara-saudara,” ia berkata, “hari ini saya telah mendengar saudara-saudara itu berkhotbah sepanjang hari,” ia berkata, “tentang apa yang Yesus lakukan di bumi. Saya akan memberi tahu apa yang Ia lakukan di Sorga.” Ia berkata, “Malam ini saya akan mengambil teks saya dari Ayub 7:27,” berkata, “lama sekali sebelum dunia dijadikan,” berkata, “ketika Ia berkata bintang-bintang fajar bernyanyi bersama-sama dan semua anak Allah bersorak-sorai.” Mulai seperti itu. Dikatakan, “Anda tahu ini, ada sesuatu yang terjadi di belakang sana.” Ia berkata, “Anda tahu...” Dan ia mulai menyampaikan apa yang terjadi di Sorga. Ia membawa Dia menuruni pelangi horizontal pada Kedatangan kedua. Pada saat itu, Roh Kudus menjamah dia. Nah, tadi mereka harus menuntun pria tua itu keluar, ia berusia sekitar sembilan puluh lima tahun. Ia benar-benar seperti *ini*, bungkok semua, dan hanya sedikit lingkaran rambut, Anda tahu, seperti *ini*. Sampai di luar sana dan ia mulai berkhotbah, berkata, “Huupiii! Haleluya! Mulia!” Melompat-lompat seperti itu. Dikatakan, “Oh, ruangan ini kurang besar bagi saya untuk berkhotbah.” Dan tinggal landas, menuruni lantai seperti itu, sekuat-kuatnya dia. Dan itu hanya jaminan. Oh!

¹⁷⁸ Apa yang dilakukan oleh Roh Kudus? Oh, inilah tempat yang baik, biarlah saya membaca ayat 1 dari pasal berikutnya. Boleh? Apakah itu baik? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.] Baiklah, ayat 1 dari pasal 2, dengan cepat. Dengarlah:

Kamu, yang...kamu...Kamu telah dihidupkan-Nya, *kamu dahulu satu...mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu:*

¹⁷⁹ “Kamu telah dihidupkan-Nya.” Apa artinya *dihidupkan*? “Dibuat hidup.” Hampir mati, tetapi Ia menghidupkan Anda hanya dengan uang jaminan. Apa yang akan terjadi ketika Anda—ketika Anda benar-benar menerima semua dividen yang telah dibayar? Oh! Tidak heran Paulus, diangkat ke sorga tingkat ketiga, berkata, “Tidak pernah dilihat oleh mata; tidak pernah didengar oleh telinga; tidak pernah timbul, di dalam hati manusia, apa yang Allah miliki (sediakan) untuk mereka yang mengasihi Dia.” Itu akan bagaimana! Berbicara tentang sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan! Huh! Hmm! Anda yang dahulu mati dalam dosa dan pelanggaran telah dihidupkan-Nya bersama-sama oleh bayangan dari bayangan dari bayangan. Akan bagaimana ketika Anda masuk ke dalam bayangan dari bayangan dari bayangan, lalu bayangan itu masuk ke anak sungai, anak sungai masuk ke sungai, sungai masuk ke lautan?

¹⁸⁰ Dan bagaimana itu ketika Anda berada di luar sana di dalam penebusan, dengan tubuh yang benar-benar baru, Anda telah menjadi seorang pria muda lagi, atau seorang wanita muda, Anda tidak akan mati lagi? Dan Anda melihat ke bawah ke bumi, dan berpikir, “Dahulu saya bisa menikmati buah anggur dan air dingin yang baik, tetapi, Anda tahu, di sini saya tidak perlu itu. Tetapi suatu hari Yesus akan datang, dan tubuh malaikat ini, teofani ini yang di dalamnya saya hidup. . .” Tidak akan datang melalui rahim seorang wanita lagi, itu tidak akan datang melalui hasrat seksual lagi; tetapi karena Ia dilahirkan tanpa hasrat seksual, saya akan dibangkitkan tanpa itu, dan suatu hari Ia akan berseru dan orang yang mati di dalam Kristus akan bangkit, dan tubuh itu yang di dalamnya saya pernah tinggal akan bangkit menjadi tubuh yang mulia, dan saya akan berjalan dan saya akan berbicara, dan saya akan hidup dan saya akan menikmati (haleluya), saya akan hidup dalam zaman yang Kekal yang akan datang, melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Huh! Begitulah, Saudara, itulah Injil!

¹⁸¹ “Karena itu aku juga,” Paulus sekarang hanya memberi tahu siapa dia. Saya akan membaca sisanya dari ini lalu kita akan berdoa untuk orang yang sakit. “Sampai kepemilikan, ini adalah jaminan sampai kepemilikan, untuk memuji kemuliaan-Nya.”

Karena itu aku juga, setelah aku mendengar tentang imanmu (aku mendengar bahwa kamu percaya hal ini, aku mendengar bahwa kamu benar-benar percaya akan predestinasi, Hidup Kekal, keselamatan, dan sebagainya) dalam Tuhan Yesus, dan tentang kasihmu terhadap semua. . . orang kudus,

aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu, dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku;

dan meminta kepada Allah dari Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu roh hikmat dan wahyu. . . untuk mengenal Dia: Terus menyatakan diri-Nya kepada Anda, bertumbuh dari kasih karunia kepada kasih karunia, dari kuasa kepada kuasa, kemuliaan kepada kemuliaan. Tidak mundur; dan, tetapi dari kemuliaan kepada kemuliaan, bergerak terus. Aku akan terus berdoa untukmu.

Supaya mata—mata hatimu terang. . .

¹⁸² Hmm! Anda tahu, di dalam Alkitab dikatakan bahwa dahulu Anda buta dan tidak mengetahuinya. Tetapi di sini Paulus berkata, “Aku akan berdoa supaya mata hatimu. . .” Anda mengerti dengan hati Anda. Itulah yang sedang ia bicarakan. Anda melihat dengan mata Anda, tetapi Anda mengerti dengan hati Anda. Anda tahu itu. Baiklah. “Supaya Allah Kemuliaan. . .” Mari kita lihat, ayat—18.

Mata hatimu terang; agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya, dan betapa kayanya...kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,

Dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita...(huh! Mereka katakan bahwa kuasa itu sudah padam? Kuasa itu bahkan belum tiba)...yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, (Anda yang percaya kepada kekuatan kuasa-Nya, saya hanya berdoa agar Allah mencurahkan kuasa-Nya ke atas Anda. Paham?)

Yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari—Dia dari antara orang mati, dan mendudukkan Dia di sebelah kanannya di... tempat-tempat sorgawi,

Jauh lebih tinggi...pemerintah,...penguasa,... kekuasaan,...kerajaan, dan tiap-tiap nama yang dapat disebut,...

¹⁸³ Oh, oh, oh! Untuk-...Tidak, lebih baik saya tidak. Kita pasti akan memakai sisa malam ini untuk itu.

...tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini, melainkan juga di dunia yang akan datang:

¹⁸⁴ Apa itu tiap—apa itu tiap-tiap nama? Setiap nama dari setiap orang akan menyandang Nama apa? [Jemaat berkata, “Yesus.”—Ed.] Seluruh Sorga dinamai Yesus. Seluruh Gereja dinamai Yesus. Semuanya dinamai Yesus, karena Itu adalah satu-satunya Nama yang pernah Allah miliki. Ia disebut Yehovah: Yehovah-jireh, Korban yang disediakan Tuhan; Yehovah-rapha, Tuhan yang menyembuhkan kamu; Yehovah, panji Tuhan, Manasses; dan Yehovah, berbagai Yehovah. Ia disebut Bintang Fajar. Ia disebut Bapa, Ia disebut Anak, Ia disebut Roh Kudus. Ia disebut Alfa, Ia disebut Omega. Ia disebut yang Awal, Ia disebut yang Akhir. Ia disebut sang Tunas. Oh, Ia disebut...Ia disebut dengan segala macam gelar, tetapi Ia memiliki satu Nama.

¹⁸⁵ Itulah yang Matius bicarakan, ketika Ia berkata, “Karena itu pergilah dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama,” bukan dalam nama-nama, “dalam Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Bapa bukanlah sebuah nama, Anak bukanlah sebuah nama, Roh Kudus bukanlah sebuah nama. Itu adalah gelar bagi sebuah Nama. Itu adalah Nama dari tiga atribut yang dimiliki oleh satu Allah. Siapa Nama-Nya? Malaikat itu berkata, “Engkau akan menyebut Nama-Nya...” [Jemaat berkata, “Yesus.”—Ed.] “sebab Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.” Itulah alasannya di dalam Alkitab mereka semua membaptis seperti itu. Begitulah cara Santo Agustinus membaptis Raja Inggris, sekitar—seratus lima puluh,

dua ratus tahun setelah kematian Kristus, dalam Nama Yesus Kristus. Baiklah.

Jauh lebih tinggi... pemerintah,... penguasa,... kekuasaan,... kerajaan, dan—dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang:

Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus, dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada,

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, . . .

¹⁸⁶ Nah, jika tubuh saya memiliki kuasa atas segala sesuatu, maka tubuh saya adalah apa adanya saya. Benarkah itu? Itulah apa adanya saya, sebagai itulah Anda mengenal saya. Benarkah itu? Nah, maka, seluruh keberadaan Allah, Ia curahkan ke dalam Yesus, sebab Ia adalah seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmani. Benarkah itu? Dan seluruh keberadaan Yesus, Ia curahkan ke dalam Gereja, “Hal-hal yang Aku lakukan ini, semuanya akan kamu lakukan juga. Bahkan kamu akan melakukan yang lebih besar dari ini, sebab Aku pergi kepada Bapa.”

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

¹⁸⁷ Oh, betapa saya suka itu! Betapa saya suka itu! Tempo hari saya sedang membaca buku yang ditulis tentang perjalanan saya melayani—melayani di Afrika. Tidak pernah membaca itu sebelumnya. Berapa orang yang pernah membaca buku, *Nabi Mengunjungi Afrika*? Di sana saya melihat seorang pemuda India yang kecil. Berapa orang yang pernah melihat foto itu?

¹⁸⁸ Saya mendengar seorang penginjil tertentu, telah berdoa untuk orang yang sakit selama sekitar lima belas tahun atau lebih, ia berkata, “Saya tidak pernah melihat mujizat dilakukan dalam hidup saya.” Ia berkata, “Saya telah melihat orang-orang yang mengatakan mereka sakit kepala, menjadi sembuh. Saya telah melihat orang-orang berkata mereka sakit perut, menjadi sembuh, dan sebagainya. Tetapi sebuah mujizat, sesuatu yang menciptakan dan membuat sesuatu . . .”

¹⁸⁹ Saya pikir pemuda itu seharusnya berdiri di sana dan melihat itu. Kaki pemuda India itu kira-kira sebesar *ini*, salah satu kakinya. Yang satu lagi adalah kaki yang normal seperti kaki seorang manusia. Dan, jika Anda perhatikan, penopangnya, ada sepatu yang tingginya sekitar tiga puluh lima atau tiga puluh delapan sentimeter, seperti ini. Ia memakai pelat besi di bagian bawah sepatunya. Sepatunya dipasang di atas dua bantalan panjang. Ia berjalan ke tempat saya berdiri, mereka membawa dia ke sana. Ia memakai dua kruk. Ia mengambil sepatu besi yang besar ini dan meletakkannya seperti itu. Saya melihat kakinya, kira-kira sebesar *itu*.

¹⁹⁰ Nah, orang-orang itu adalah Muslim, orang-orang Muslim. Apakah Anda ingat hari Minggu yang lalu ketika saya membacakan kepada Anda apa yang ditulis oleh koran itu? Saya sendiri memilikinya di sini, dari Afrika, dikirim kepada saya oleh misionaris kita yang kembali, Saudara Stricker. Itulah artikel bagaimana Billy Graham mundur dari itu. Tepat. Mereka membiarkan orang Muslim itu mendorong mereka ke laut. Apa masalahnya? Para misionaris meninggalkan ladang itu. Apa gunanya tinggal lebih lama? Mereka benar-benar dicambuk.

¹⁹¹ Saya mengasihi Billy Graham, dan menurut saya ia adalah seorang hamba Allah yang luar biasa. Tetapi apa yang seharusnya dikatakan oleh Billy Graham kepadanya, katakan, “Tunggu sebentar...” jika beberapa dari orang-orang Baptis yang kaku ini membiarkan dia melakukannya, saya percaya ia akan melakukannya. Saya percaya Billy Graham adalah seorang hamba Allah. Tetapi jika ia akan berkata, “Tunggu sebentar! Saya adalah seorang pelayan Injil. Anda percaya pada Perjanjian Lama, dan Anda berkata bahwa Yesus hanyalah seorang manusia. Saya menantang Anda untuk berdebat.” Saya tidak percaya dalam hal menerima tantangan iblis, tidak Pak, tetapi saya akan menantang dia lagi, dan berkata, “Ayo Anda dan saya datang bersama-sama. Saya seorang Doktor Ketuhanan,” Billy Graham adalah seorang Doktor Ketuhanan, “biarlah saya menantang Anda dalam hal ini, dan biarlah saya membuktikan kepada Anda bahwa Yesus adalah Kristus. Nah, tentang kesembuhan Ilahi, saya tidak memiliki karunia-karunia itu, tetapi kami memiliki beberapa saudara yang memilikinya. Nah, jika Anda mau membawa orang-orang itu di luar sana, biarlah saya memanggil salah satu dari mereka, Oral Roberts atau seseorang, seseorang yang memiliki pelayanan yang besar yang benar-benar mau pergi ke sana.” Datanglah ke sana, dan lihatlah apa yang terjadi, katakan, “Kekristenan bukanlah seperti yang Anda pikirkan.”

¹⁹² Sekarang semua orang merasa kecewa karena ia pergi saja dan meninggalkan dia. Tentu saja, nah, saya tidak percaya dalam hal iblis menantang Anda. Saya pernah meludah di hadapannya juga seperti itu, dan berjalan meninggalkan dia. Itu benar. Tetapi ketika sampai... Billy bisa—bisa membuat orang Muslim itu merasa seperti rumput liar kecil seperti itu. Ia bisa mengambil Alkitab itu dan mengambil Yesaya 9:6, dan berkata, “Siapakah yang ia bicarakan, ‘Seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putra telah diberikan untuk kita’? Siapakah Pria ini? Siapakah Ini yang sedang ia bicarakan? Siapakah Nabi ini? Siapakah Mesias yang akan datang ini? Tunjukkan kepada saya di mana Ia menyatakan diri-Nya di dalam Muhammad. ‘Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya,

oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.' Tunjukkan itu kepada saya di dalam Muhammad. Bagaimana Ia berseru, 'Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mereka menikam tangan-Ku dan kaki-Ku,' dan sebagainya? Tunjukkanlah kepada saya dengan kata-kata Anda sendiri, kitab Anda sendiri." Wah, ia akan sangat mengalahkan orang Muslim itu sampai ia tidak tahu di mana ia berada. Itu benar.

¹⁹³ Tetapi ketika koran itu harus berputar balik, itulah yang menyakitkan, yang membuat hati saya melonjak. Ketika dikatakan di sana, "Meskipun Billy harus mundur dan melangkah mundur, bagaimana bisa orang-orang Muslim itu mengatakan bahwa itu salah," dikatakan, "ketika Pdt. William Branham di Durban, Afrika Selatan, tentang mujizat demi mujizat yang tak terbantahkan, kuasa Ilahi, ketika sepuluh ribu orang Muslim sujud secara serentak dan menyerahkan hidup mereka kepada Yesus Kristus." Tentu saja. Mereka tahu tentang itu. Orang-orang fundamental itu tahu tentang itu. Jangan katakan kepada saya.

¹⁹⁴ Suatu kali seseorang datang kepada Yesus, berkata, "Rabi!" Anda tahu ia adalah seorang Farisi. Dikatakan, "Kami tahu Engkau adalah seorang Guru yang datang dari Allah. Kami tahu itu. Kami tahu itu, sebab tidak ada orang yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan kecuali Allah menyertai dia. Kami mengerti. Kami tahu itu. Tetapi kami tidak bisa mengakuinya, lihat, sebab jika kami mengakuinya, wah, kami akan diusir dari gereja kami. Lihat, martabat kami akan hilang." Maka Yesus berkata, mulai memberi tahu dia bahwa ia harus dilahirkan kembali.

¹⁹⁵ Mengenai pemuda Muslim itu, ketika ia berdiri di sana, ada fotonya. Kamera tidak berbohong. Di sana ia berdiri, satu dari kakinya lebih pendek sebanyak itu (sekitar tiga puluh lima sentimeter) dari yang satu lagi, berdiri di atas sepatu besi itu. Berkata kepadanya, saya katakan, "Anda berbahasa Inggris?"

¹⁹⁶ "Tidak, Pak." Tidak bisa berbahasa Inggris. Penerjemah berkata, "Ia tidak bisa berbahasa Inggris."

"Sudah berapa lama Anda seperti itu?" Penerjemah bertanya kepadanya.

"Sejak lahir."

"Dapatkah Anda menggerakkan kaki itu sama sekali?"

"Tidak, Pak."

"Apakah Anda percaya kepada Yesus Kristus?"

Dikatakan, "Saya seorang Muslim."

Saya berkata, "Maukah Anda menerima Yesus Kristus jika Ia menyembuhkan Anda?"

197 “Saya akan menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat saya jika Ia menyembuhkan saya.”

198 “Jika Ia mau menyembuhkan itu, kaki itu menjadi seperti yang lain, Anda mau menerima Dia?”

“Saya mau.”

199 “Nah, Allah, apa yang akan Engkau lakukan?” Ini adalah hal berikutnya; semua pertanyaan sudah dijawab. Saudara Mike, itulah perasaannya. Saya menunggu sebentar untuk melihat apa yang akan Ia katakan. Saya memandang ke sana dan saya melihat anak lelaki itu pergi, berjalan, di samping tembok-tembok seperti itu. Saya katakan, “Berapa orang dari Anda orang Muslim yang mau menerima ini? Di sini ada seorang pemuda Muslim, lihatlah dia, biarlah ia berdiri di atas sana.” Saya berkata, “Anda para dokter, Anda mau memeriksa dia? Di sanalah ia berdiri.” Oh, Anda tahu di mana Anda berada saat itu. Ya, Anda tahu di mana Anda berdiri. Tidak ada orang. . . Di sanalah ia berada.

200 Saya berkata, “Berjalanlah ke sini, Nak.” Dan mereka membantu dia, ia datang. (“Ta-lump, ta-lump.”) Saya katakan, “tampaknya kira-kira tiga puluh, tiga puluh lima sentimeter lebih pendek. Kira-kira *segitu*.”

“Ya.”

201 Saya berkata, “Tetapi Yesus Kristus, Anak Allah dapat menyembuhkan dia. Maukah Anda, orang-orang Muslim, percaya dan menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadi?”

202 Ada ribuan dari tangan-tangan hitam itu terangkat seperti itu. “Nah, Tuhan, sekaranglah waktunya.” Saya berkata, “Bapa Sorgawi, jika Engkau pernah menjawab, jawablah aku sekarang, ini untuk Kemuliaan-Mu, ini untuk-Mu. Aku berdoa agar Engkau menyembuhkan pemuda ini.” Saya hanya berdoa untuknya seperti itu.

203 Saya berkata, “Lepaskan sepatu Anda.” Ia memandang saya dengan sangat heran, si penerjemah. Saya berkata, “Lepaskan sepatu Anda.” Ia membuka talinya. Sebab saya telah melihat penglihatan itu, apa yang akan terjadi. Ia melepaskan benda itu. Ketika ia mengambilnya kembali dan berjalan kepada saya di sana, kedua kaki itu benar-benar normal, keduanya berjalan seperti baru. Saya berkata, “Anda mau berjalan bolak-balik?”

204 Ia mulai menangis seperti itu, berjalan bolak-balik, ia tidak tahu harus berbuat apa. Berjalan seperti itu, ia berkata, “O Allah! Allah!”

Saya katakan, “Yesus! Yesus!”

Oh, oh, oh! “O Yesus! Yesus,” setelah itu. “Yesus! Yesus,” seperti itu.

Saya berkata, “Apakah ada pertanyaan, ada pertanyaan?”

²⁰⁵ Julius Stadskev, berapa orang yang kenal dia? Saudara Stadskev pernah datang ke sini di gereja; baru—baru saja pergi ke Jerman. Dikatakan, “Tunggu sebentar, Saudara Branham, sebentar.” Untuk membawa seorang fotografer dengan cepat. “Bolehkah saya mengambil fotonya?”

Saya berkata, “Silakan.”

²⁰⁶ “Berjalanlah *ke sini*, tarulah sepatu Anda *di sini*.” Ia berdiri seperti itu, mengambil foto pemuda itu di sana, dengan kedua kakinya senormal dan selurus mungkin. Di sana berdirilah sepatu dan penyangga lamanya, seperti *itu*, seperti *itu*.

²⁰⁷ Saya katakan, “Berapa orang dari Anda orang-orang Muslim yang sekarang menolak Muhammad sebagai nabi, dan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah, dan menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadi Anda?” Sepuluh ribu tangan terangkat ke udara. Haleluya! Mereka tidak mau. . .

²⁰⁸ Mereka mencoba menutupi itu, karena kita adalah “peguling suci,” mereka menyebut kita, Anda tahu. Tetap saja, Allah bergerak. Ia sedang menempatkan Gereja-Nya. Ia sedang melakukan jauh lebih banyak, daripada semua yang dapat kita lakukan atau pikirkan. Malam ini Ia tetap Allah yang sama seperti dahulu.

²⁰⁹ Maka, teman-teman kecil, sekarang biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Orang-orangku yang terkasih, Anda yang ada di sini di negeri ini, dan yang lainnya di kaset-kaset yang akan berada di luar negeri dan di mana pun Anda berada, jangan takut. Semuanya baik-baik saja. Allah Bapa, sebelum dunia dijadikan, mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi. Semuanya bekerja dengan benar. Anda mengasihi Dia? Jagalah agar hati Anda benar.

²¹⁰ Dan, ingatlah, ketika napas ini keluar dari kehidupan ini, bagi Anda orang tua atau bagi Anda orang muda, dan Anda para ibu, ketika Anda melihat bayi kecil Anda, bayi perempuan itu yang meninggal sebelum berumur delapan hari atau lima hari, ia akan menjadi seorang wanita muda yang cantik ketika Anda melihatnya. Kakek tua itu sangat bungkuk, ia hampir tidak bisa melihat ke mana ia pergi; ketika Anda melihatnya, nenek, ia akan menjadi seorang pemuda yang tampan, semuda orang yang berusia sekitar dua puluh tahun, benar-benar dalam kemegahan masa muda. Dan ia akan seperti itu selamanya. Anda bisa menjamah tangannya, Anda bisa berjabat tangan dengannya. Anda akan memeluk dia, tetapi ia tidak akan menjadi “suami,” ia akan menjadi “saudara.” Oh, wah! Ia akan menjadi jauh lebih mulia daripada “suami.” Anda pikir Anda mengasihinya? Tentu saja Anda mengasihinya. Tetapi itu adalah kasih *phileo*; tunggulah sampai Anda mendapat kasih *agape*. Tunggulah sampai kasih Ilahi yang sejati itu datang, dan lihatlah apa itu. Di sini ini seperti tempat pembuangan sampah yang berasap, ini

tidak baik, tidak ada apa-apanya. Satu-satunya hal yang saya sarankan untuk Anda lakukan sekarang, adalah ini, teman—teman—saya . . .

²¹¹ Sebentar lagi saya akan . . . Apakah Anda mau jika lain kali saya mengambil dua pasal lainnya? Tuhan . . . Saya—saya harus beristirahat sebentar sebelum Chautauqua. Nah, saya tidak bisa memberitakan hal-hal ini dalam pertemuan-pertemuan itu. Ada terlalu banyak . . . kepercayaan yang berbeda. Anda paham? Hanya gereja ini saja. Paham? Saya tidak bisa . . . Di sini saya berhak untuk memberitakan apa pun yang saya mau. Ini adalah tabernakel saya, ya, dan saya sedang memberi tahu Anda. Nah, saya percaya bahwa orang-orang itu sudah selamat. Ya, Pak, saya benar-benar percaya itu. Tetapi, oh, betapa lebih berartinya apabila Anda tahu di mana Anda sedang berjalan! Betapa, tahu, untuk mengetahui apa yang Anda lakukan, Anda tahu. Daripada terhuyung-huyung, dan tersandung, mari kita berdiri tegak di dalam Terang, dan berjalan di dalam Terang, tahu ke arah mana Anda sedang menuju. Itu benar. Tuhan menyertai Anda.

²¹² Dan jika masing-masing dari Anda di sini sekarang belum ditempatkan di posisi Anda! Anda mungkin bukan apa-apa selain seorang ibu rumah tangga. Nah, Anda berkata, “Saudara Branham, saya tidak pernah melakukan apa pun dalam hidup saya. Saya bukan seorang pengkhotbah.” Nah, mungkin Allah membawa Anda ke sini untuk membesarkan satu keluarga dari anak-anak, dari keluarga itu mungkin datang satu keluarga lain dari anak-anak yang akan menjadi seorang pengkhotbah yang akan mengirim satu juta jiwa kepada Kristus. Anda harus berada di sini. Anda berada di sini untuk suatu tujuan. Apakah Anda tahu itu?

²¹³ Nah, Anda berkata, “Semua yang pernah saya lakukan, adalah, membajak gumpalan-gumpalan tanah ini. Dan saya keluar, sore-sore, tidak tahu bagaimana cara mencari nafkah untuk anak-anak saya. Saya melihat anak-anak kecil yang malang itu tidak memakai sepatu. Saya duduk dan menangis. Saya punya sebuah gerobak tua, dan saya dan Maw pergi ke gereja.” Jangan kuatir, Saudara. Anda tetaplah mengasihi Dia, Ia punya tujuan bagi Anda. Anda tetaplah sebagaimana adanya Anda, berjalan terus. Paham? Anda mungkin tidak pernah berkhotbah, tetapi Anda mungkin adalah kakek buyut dari seseorang yang akan melakukannya.

²¹⁴ Tahukah Anda bahwa Allah menghargai (Mari kita lihat sekarang, siapa namanya?) Lewi, karena membayar persepuluhan ketika ia ada di pinggang Abraham, ketika Melkisedek bertemu dengannya? Berapa orang yang tahu itu? Dan mari kita lihat. Abraham melahirkan Ishak, Ishak melahirkan Yakub, Yakub melahirkan Lewi; yang adalah ayah, kakek, kakek buyut; ketika ia ada di dalam pinggang, di

dalam benih kakek buyutnya, Alkitab menghargai dia karena membayar persepuluhan kepada Melkisedek. Wah, wah, wah, wah! Saudara! Oh! Saya . . .

²¹⁵ Seperti pria Inggris—yang kecil itu yang bertobat di sana suatu malam di Inggris, ia berkata, “Saya senang sekali! Saya senang sekali!”

²¹⁶ Ya, senang sekali untuk mengetahui bahwa itu benar! Dan suatu hari yang mulia, saya tidak tahu kapan hari itu akan tiba, tetapi jika itu adalah penglihatan, saya tidak mengatakan bahwa saya ada di sini. Ingatlah, selalu ingatlah ini, semoga para pemegang kaset melakukan hal yang sama. Apakah saya berada dalam penglihatan, atau dibawa pergi oleh Roh, saya tidak tahu. Tetapi itu sama nyatanya seperti saya memeluk Saudara Neville seperti *itu*, sama nyatanya. Dan saya bisa melihat dan berbicara dengan orang-orang itu. Dan di sana berdiri istri pertama saya, ia tidak berseru “suamiku,” ia berkata, “saudaraku yang terkasih.”

Di sana berdiri seorang gadis yang biasa pergi bersama saya bertahun-tahun yang lalu.

²¹⁷ Mungkin beberapa dari keluarganya sedang duduk di sini, Alice Lewis dari Utica, gadis Kristen yang sangat, sangat baik. Menikah agak terlambat dalam hidupnya, dan mendapat bayi pertamanya dan meninggal saat melahirkan. Alice Lewis, saya berjalan masuk ke rumah duka untuk melihat dia. Saya baru sampai di rumah, saya mendengar dia sudah mati. Saya berjalan ke sana, tidak ada orang di ruangan itu, saya berkata, “Apakah ada seorang wanita di sini, Ny. . . .” Namanya Emmerke. Dan ia menikah dengan seorang pemuda Kristen yang baik, dan ia adalah seorang gadis Kristen yang baik. Saya telah pergi ke mana-mana dengan gadis itu, segala macam tempat dan segalanya. Dan hanya anak-anak, delapan belas, sembilan belas tahun, ke mana-mana, orang Kristen yang baik, tidak tahu apa-apa tentang dia selain Kristen sejati. Dan saat itu saya adalah orang berdosa. Tetapi saya pergi dengan dia. Saya berjalan ke . . . Dan suaminya adalah orang Kristen yang dilahirkan kembali, pria sejati. Dan saya tidak tahu; saya tahu ia sudah meninggal, saya melihat di koran. Dan saya datang dan mereka memberi tahu saya. Saya pergi ke sana ke Coots dan saya berkata, “Apakah ada Ny. Emmerke di sini?”

Ia berkata, “Billy, ia ada di dalam ruangan itu di sana.”

²¹⁸ Saya masuk ke sana dan berdiri di sana di samping peti itu. Saya berpikir, “Alice, saya pernah berada di ruang bawah tanah yang paling gelap, saya pernah melewati jalan-jalan yang gelap. Engkau dan saya telah berjalan bersama melalui jalan-jalan itu dan menyeberangi sungai, dahulu ketika masih ada perahu pertunjukan, kita duduk di sana dan mendengarkan pertunjukan orgel itu. Turun-naik jalanan, engkau adalah

seorang wanita terhormat! Betapa saya bersyukur kepada Allah atas kehidupanmu. Beristirahatlah, Saudariku yang terkasih, beristirahatlah dalam damai Allah.”

219 Dan pada malam yang lalu dalam penglihatan itu, di sanalah ia berlari kepada saya. Ia berkata, “Saudaraku yang diberkati,” dan memeluk saya. Oh, oh, Saudara dan Saudari, itu telah mengubah saya. Saya tidak bisa tetap sama lagi. Itu sangat nyata! Itu—itu benar-benar sama nyatanya dengan saya melihat Anda, begitu nyata. Maka, tidak ada rasa takut. Saya mungkin bisa mati sebelum malam ini berakhir.

220 Saya mau membesarkan putra saya yang ada di belakang sana, Joseph. Saya mau melihat dia di mimbar, ketika saya bisa mengambil Alkitab ini. . . ketika saya sampai ke tempat di mana saya melihat Joseph di mimbar berkhutbah sebagai—sebagai seorang pemuda yang dipenuhi dengan Roh Kudus, diurapi dengan Roh Allah atasnya. Dan saya percaya ia akan menjadi seorang nabi. Pada hari ketika—ketika—ketika saya melihat dia enam tahun sebelum ia lahir, Anda ingat saya memberi tahu Anda bahwa ia akan datang. Ingat saya menyebut dia apa, tepat di sana di sisi altar, tanpa mengetahui apa yang saya katakan, ketika menyerahkan bayi, saya berkata, “Joseph, engkau adalah seorang nabi.”

221 Dan tempo hari berdiri di luar di halaman, ia datang kepada saya, dan ia berkata, “Ayah, apakah Yesus memiliki tangan seperti tanganmu?”

Dan saya berkata, “Baiklah, iya, Nak. Kenapa?”

222 Ia berkata, “Saya sedang duduk di atas sepeda saya, menantikan Sarah” itu adalah adik perempuannya, “pulang dari sekolah.” Duduk di luar sana. Saya tidak mengizinkan dia keluar ke jalan raya, ia duduk di belakang seperti *ini*. Dan berkata, “Saya melihat ke atas, dan,” dikatakan, “ketika saya melihat, ada tangan yang seperti tanganmu, dengan lengan putih memegang saya.” Dan dikatakan, “Itu naik ke atas.” Dikatakan, “Apakah itu tangan Yesus yang naik ke atas?” Saya memandang ibunya, ibu memandang saya. Kami pergi ke rumah Ny. Wood. Ia sedang duduk di sini, entah di mana ia berada. Kami menanyai Joseph, bolak-balik, dan dengan segala cara yang kami bisa. Itu adalah sebuah penglihatan. Ia melihatnya. Ketika saya bisa melihat Joseph kecil berdiri. . . Saya berharap saya bisa hidup untuk melihat dia menikah, jika Yesus belum datang.

223 Dan saya sudah tua, kumis putih berjuntai di leher saya di sini. Saya telah mengirim. . . Saya mau mengirim dua atau tiga juta jiwa lagi kepada Kristus jika saya bisa. Itulah tekad saya untuk memberitakan Injil ke setiap sudut bumi. Ya, Pak. Maka, tolonglah aku, Allah, aku akan melakukannya. Maka, ketika saya bisa melihat saat itu tiba, Saudara Mike.

224 Saya bisa melihat waktu Mama, Meda, saya memanggil dia, kesayangan saya, lihat, ia . . . kami sudah hampir tua, lihatlah rambutnya memutih, dan lihatlah kami akan pergi, memudar.

225 Rebekah, saya sangat bersyukur untuk Rebekah. Guru musiknya memberi tahu saya malam itu, dikatakan, "Wah, jika ia terus seperti itu, Saudara Branham," dikatakan, "sulit untuk mengatakan apa yang akan ia lakukan." Lihatlah, maju dalam musik. Saya mau dia, dan saya mau . . . Saya mau Sarah main organ, Becky main piano, saya mau Joseph di mimbar.

226 Ketika saya bisa melihat itu terjadi, dan saya dan Mama bisa berjalan masuk, saya dengan tongkat tua saya, suatu malam, berjalan di jalan itu, dan saya bisa melihat ke dalam sana dan melihat anak lelaki saya berdiri di sana diurapi dengan Roh Kudus, memberitakan Injil yang sama ini. Saya mau mengambil Kitab tua ini, dan berkata, "Nak, Ini, Inilah milikmu. Berdirilah dengan Itu, jangan berkompromi pada satu Firman pun. Tetap setia dengan Itu, sayang. Janganlah, tidak peduli, aku tidak peduli siapa yang melawanmu, siapa pun, Allah akan membela engkau. Khotbahkan setiap Firman persis seperti yang tertulis di Sana, dan Ayah akan melihatmu dari seberang sungai." Saya ingin mengulurkan tangan dan memeluk dia, istri saya, dan menyeberangi sungai Yordan.

227 Sampai saat itu, Allah, biarlah aku tetap berada di ladang, setia! Biarlah aku! Aku tidak peduli apa harganya, atau berapa banyak, apa yang aku lakukan, atau *ini, itu* atau yang *lain*. Biarlah aku tetap setia dan setia kepada Firman Allah yang hidup, agar ketika hari itu tiba dan aku menyeberang ke sana, dan aku bisa melihat ke seberang dan berkata, "Itulah dia. Oh, temanku yang terkasih, Saudaraku yang terkasih, Saudariku yang terkasih."

228 Pengkhotbah muda, masuklah ke ladang, tetaplah di dalam tali kekang. Anda semua para pengkhotbah muda dan sebagainya, jangan duduk-duduk saja. Jangan duduk saja dan tidak melakukan apa-apa. Keluarlah dan menangkap satu jiwa. Lakukan sesuatu! Ayo, bergeraklah. Jangan berhenti, pengkhotbah muda di sana. Allah memberkati hati Anda.

229 Ia mengingatkan saya pada ketika saya kira-kira seusia itu, saya duga, dan mungkin lebih muda sedikit dari dia. Saya baru berusia sekitar dua puluh tahun ketika saya meletakkan batu penjuru itu di sana. Saya ingat dahulu saya suka memakai mantel biru dan celana putih, dan berdiri di sana dan meletakkan batu penjuru itu sekitar tiga puluh satu tahun yang lalu. Lihat berapa umur saya, saya hanya seorang pemuda. Berdiri di sana, meletakkan batu penjuru itu. Saya tidak pernah berkompromi pada satu Firman pun. Saya telah menjaga Itu tepat seperti ketika saya meletakkan batu penjuru itu. Di sanalah kesaksian saya terletak di sana, di mana saya

menuliskannya pada halaman kosong Alkitab, dan merobek itu dan meletakkannya di dalam batu penjuru itu, dan itu masih ada di sana. Dan semoga itu tertulis di halaman-halaman Firman Allah yang Kekal di Sorga. Biarlah saya tetap setia sampai akhir.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sebentar untuk berdoa.

²³⁰ Pada penutupan malam ini, penutupan ini, satu pasal, itu tidak cukup. Anda harus mendapat yang lain, dan bagaimana ia pergi dan menempatkan Gereja di posisi-Nya. Saya akan memberikannya kepada Anda suatu saat, jika Allah kehendaki. Sekarang saya harus beristirahat sebentar sebelum saya pergi ke Chautauqua, ke satu pertemuan besar lagi, lalu saya menyeberang dari sana ke Oklahoma, dari sana terus ke Klamath Falls, dan dari Klamath Falls ke California, naik ke Yakima, saya tidak akan kembali sampai tanggal 15 Agustus.

²³¹ Tetapi, izinkan saya menanyakan sesuatu kepada Anda, jika sesuatu terjadi pada Anda atau saya sebelum waktu itu tiba, jika saya harus menyeberangi sungai ke Tanah itu, atau jika Anda harus menyeberang ke Tanah itu sebelum waktu itu, apakah Anda merasa yakin malam ini bahwa kita akan bertemu di sana di Tempat itu? Jika Anda yakin, angkatlah tangan Anda, katakan, "Saya merasa yakin di dalam hati saya." Allah memberkati hati Anda. Allah memberkati Anda. Jika ada seseorang di sini yang tidak merasa yakin bahwa mereka akan berada di sana, dan ingin berkata, "Ingatlah saya, Saudara Branham, agar saya memiliki keyakinan itu," angkatlah tangan Anda, "Saya, mau berada di sana, juga." Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda.

²³² Bapa Sorgawi, malam ini kami membawa jemaat ini kepada-Mu, setiap tangan, setahu aku, terangkat, semua kecuali satu orang, seorang jiwa yang berharga yang duduk di belakang sini, hanya agak lelah apakah mereka bisa menyeberang ke Negeri itu, apakah ada cukup kasih Ilahi yang sejati di dalam hati mereka, di dalam hati wanita yang terkasih itu, bahwa ia akan pergi ke Negeri itu jika ia akan meninggalkan malam ini, apakah itu akan menarik jiwanya yang lelah ke Negeri Perjanjian Allah?

²³³ Bapa di Sorga, sebagaimana aku telah berdiri di sini di mimbar ini dan berkhotbah, dan berkeringat, dan berseru, dan memohon, dan membujuk, biarlah aku meminta kepada-Mu sekali lagi, Tuhan, biarlah aku meminta untuk saudariku di belakang sana; Allah, taruhlah ke dalam hatinya, malam ini, kasih Ilahi itu, Roh Kudus Allah itu, damai sejahtera yang melampaui segala akal, agar ia menerima Roh-Mu, dimeteraikan oleh Roh Kudus sampai hari itu. Aku mau bertemu dia, Tuhan, ketika kami menyeberangi jembatan itu. Jika—jika itu—jika itu adalah hak istimewa bagiku untuk menyeberang, jika apa yang Engkau tunjukkan kepadaku adalah nyata, dan

ketika aku menyeberang ke sana, aku mau bertemu dengannya di sana, dan melihatnya berlari dan memegang tanganku, dan berkata, “Saudaraku yang terkasih, pada malam itulah Sesuatu menyuruh aku untuk mengangkat tanganku, ketika engkau selesai berkhotbah pada Kitab Efesus. Aku mengangkat tanganku, dan sesuatu terjadi kepadaku setelah itu. Inilah aku. Sekarang aku muda untuk selama-lamanya.” Allah kabulkanlah itu kepada orang yang terkasih itu.

²³⁴ Mereka yang telah mengangkat tangan mereka bahwa mereka telah dimeteraikan oleh Roh Kudus, Roh Allah ada di atas mereka, dan mereka telah menerima Roh Kudus, mereka dimeteraikan dengan kasih ilahi di dalam hati mereka. Betapa kami berterima kasih kepada-Mu untuk mereka.

²³⁵ Karena sadar, Bapa, bahwa kaset-kaset ini akan pergi ke seluruh dunia. Banyak mikrofon dijejerkan di atas mimbar ini, yang berarti banyak kaset sedang dibuat, diputar di belakang sana, Suara ini akan pergi ke negeri-negeri yang berbeda melintasi dunia, ke seluruh dunia, dua puluh atau tiga puluh bangsa yang berbeda akan mendengar Ini. Aku berdoa untuk setiap orang yang mendengar kaset ini, yang belum memiliki harapan Hidup Kekal itu, yang belum mendapat baptisan Roh Kudus, semoga Ia datang ke dalam hati mereka dengan manis. Kabulkanlah itu, Tuhan.

²³⁶ Dan semoga aku, jika aku tidak pernah melihat mereka dalam kehidupan ini, ketika aku menyeberang ke Negeri itu, semoga mereka lari dan memegang aku (dan aku memegang mereka, dan mereka, kami berteriak, “Saudara yang terkasih!” satu sama lain), berkata, “Saya mendengar kaset Anda pada kitab Efesus, bagaimana Allah menetapkan kita untuk Hidup Kekal, dan pada kaset itulah saya menerima Suara Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus ke dalam Kerajaan Allah.” Kabulkanlah itu, Bapa.

²³⁷ Sembuhkan semua yang sakit dan menderita. Muliakanlah diri-Mu karena kami menyerahkan semua ini kepada-Mu dengan segala upaya dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

²³⁸ Apakah ada orang di sini yang sakit dan mau ditumpangi tangan untuk didoakan? Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Baiklah. Maukah Anda berjalan dengan tenang, sekarang, ke altar di sini, dan berdirilah sebentar, sementara Saudara Neville datang dengan . . .

²³⁹ Oh, sepertinya, berdoa untuk orang yang sakit, hanya—seperti datang ke tempat di mana Anda tahu di mana Anda berdiri, dengan tepat. Allah tahu tentang semua ini.

²⁴⁰ Ketika saya mendengar lagu itu . . . Ingat, jika Anda hidup ketika saya pergi, mainkan lagu ini untuk saya: *Only Believe*. Ingat, saya tidak mati, saya tidak akan jauh dari Anda mendengarkan itu. Saya tidak bisa mati; Yesus telah memberi

saya Hidup Kekal; akan membangkitkan saya pada hari terakhir; saya akan bertemu Anda. Dan jika Anda pergi, saya akan percaya hal yang sama bagi Anda. Saya percaya kita akan bertemu lagi.

²⁴¹ Melihat, wanita yang terkasih ini berdiri di sini dengan rambut beruban. Anda seorang Kristen? Dipenuhi dengan Roh-Nya, menantikan kedatangan-Nya, hanya berdiri di sini menunggu Perahu itu datang. Amin. Oh, Saudari . . . 

60-0522^E Adopsi #4
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2026 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org